

REPUBLIC INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202157498, 25 Oktober 2021

Pencipta

Nama : **Sulistiyana, Ririanti Rachmayanie Jamain dkk**
Alamat : **Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70235**
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Sulistiyana, Ririanti Rachmayanie Jamain dkk**
Alamat : **Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan, Banjarmasin, KALIMANTAN SELATAN, 70235**
Kewarganegaraan : **Indonesia**
Jenis Ciptaan : **Buku**
Judul Ciptaan : **Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan Dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan Dan Konseling Komunitas Lahan Basah**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : **6 Oktober 2021, di Yogyakarta**
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.**
Nomor pencatatan : **000282990**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.

NIP. 197112182002121001

Disclaimer:

Dalam hal permohonan memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Sulistiyana	Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
2	Ririanti Rachmayanie Jamain	Jl. Flamboyan II No. 31, RT/RW 042/001, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
3	Muhammad Arsyad	Jl. Pangeran Gg. Rahman No.8, RT/RW 013/002, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
4	Mungin Eddy Wibowo	Jl. Kendeng Barat III/27, RT/RW 005/006, Kelurahan Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
5	Ali Rachman	Jl. Sultan Adam, Komp. Mandiri IV B7/23, RT/RW 031/003, Kelurahan Surgi Mufi Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
6	Muhammad Andri Setiawan	Jl. Ds. Pajukungan Tengah, RT/RW 003/002, Kelurahan Pajukungan, Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Sulistiyana	Jl. Kayu Manis No. 28, Gatot Subroto, RT/RW 034/002, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
2	Ririanti Rachmayanie Jamain	Jl. Flamboyan II No. 31, RT/RW 042/001, Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
3	Muhammad Arsyad	Jl. Pangeran Gg. Rahman No.8, RT/RW 013/002, Kelurahan Pangeran, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
4	Mungin Eddy Wibowo	Jl. Kendeng Barat III/27, RT/RW 005/006, Kelurahan Sampangan, Kecamatan Gajah Mungkur, Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah
5	Ali Rachman	Jl. Sultan Adam, Komp. Mandiri IV B7/23, RT/RW 031/003, Kelurahan Surgi Mufi, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan
6	Muhammad Andri Setiawan	Jl. Ds. Pajukungan Tengah, RT/RW 003/002, Kelurahan Pajukungan, Kecamatan Barabai, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan





PILAR TRIDARMA

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah

Tim Penyusun: Sulistiyana, dkk.

PILAR TRIDARMA

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat:
Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah

Tim Penyusun:
Sulistiyana
Ririanti Rachmayanie
Muhammad Arsyad

Editor:
Mungin Eddy Wibowo (Guru Besar Bimbingan dan Konseling Unnes)
Ali Rachman (Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP ULM)
Muhammad Andri Setiawan (Gugus Penjaminan Mutu PS BK FKIP ULM)



Penerbit Deepublish (CV BUDI UTAMA)
Jl. Rajawali, Gang Elang 6 No.3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl. Kalurang Km 9,3 Yogyakarta 55581
Telp/Fax : (0274) 4533427
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)
cs@deepublish.co.id @penerbitbuku_deepublish
Penerbit Deepublish www.penerbitbukudeepublish.com

Kategori :



PILAR TRIDARMA

Tim Penyusun: **Sulistiyana, dkk.**

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Universitas Lambung Mangkurat:

Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah



PILAR TRIDARMA

**Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat:
Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah**

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

PILAR TRIDARMA

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat:
Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah

Tim Penyusun:

Sulistiyana
Ririanti Rachmayanie
Muhammad Arsyad

Editor:

Mungin Eddy Wibowo
(Guru Besar Bimbingan dan Konseling Unnes)
Ali Rachman
(Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP ULM)
Muhammad Andri Setiawan
(Gugus Penjaminan Mutu PS BK FKIP ULM)

 **deepublish**
glorify and develop the intellectual of human's life

**PILAR TRIDARMA
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT:
BIMBINGAN DAN KONSELING KOMUNITAS LAHAN BASAH**

Sulistiyana, Ririanti Rachmayanie & Muhammad Arsyad

Editor : **Mungin Eddy Wibowo, Ali Rachman & Muhammad Andri Setiawan**

Desain Cover :
Rulie Gunadi

Sumber :
id.wikipedia.org

Tata Letak :
Amira Dzatin Nabila

Proofreader :
Avinda Yuda Wati

Ukuran :
x, 115 hlm, Uk: 15.5x23 cm

ISBN :
No ISBN

Cetakan Pertama :
Bulan 2021

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2021 by Deepublish Publisher
All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT DEEPUBLISH
(Grup Penerbitan CV BUDI UTAMA)
Anggota IKAPI (076/DIY/2012)

Jl.Rajawali, G. Elang 6, No 3, Drono, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman
Jl.Kaliurang Km.9,3 – Yogyakarta 55581

Telp/Faks: (0274) 4533427

Website: www.deepublish.co.id

www.penerbitdeepublish.com

E-mail: cs@deepublish.co.id

KALAM ILAHI

إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنزِلُ عَلَيْكُم مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ

وَيُذْهِبَ عَنْكُم رَجَزَ الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَى قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ﴿١١﴾

(Ingatlah), ketika Allah menjadikan engkau mengantuk sebagai suatu penenteraman daripada-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan engkau dengan hujan itu dan menghilangkan dari engkau gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengannya telapak kaki(mu) (QS. Al Anfaal [8]: 11).

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga *Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah* ini dapat diselesaikan dengan lancar didukung dedikasi yang tinggi oleh segenap *civitas* akademika Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah ini disusun dimaksudkan berisikan penjabaran utama visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam beraktivitas pada tataran Tridarma Perguruan Tinggi: Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat agar selaras dengan pencapaian-pencapaian bimbingan dan konseling berwawasan lahan basah. Terutama kepada segenap *civitas* akademika program studi sendiri.

Penyusunan *Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah* melibatkan unsur Pimpinan Program Studi dan Tenaga Pendidik Program Studi Bimbingan dan Konseling yang kemudian bekerja sama merumuskan dan menurunkan ketentuan dan panduan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta pihak Universitas Lambung Mangkurat kemudian disesuaikan dengan visi dan misi yang disusun oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling.

Bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling, keberadaan garis besar penjabaran visi, misi, dan tujuan ini menjadi sangat penting untuk mendorong kesamaan dan keseragaman persepsi yang sama merealisasikan Tridarma Perguruan Tinggi, sehingga tentunya dapat membantu seluruh *civitas* akademika menjalankan realisasi arah Tridarma Perguruan Tinggi di Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Akhirnya ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu menyiapkan *Pilar Tridarma Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat: Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah*. Semoga dokumen ini dapat membantu Program Studi Bimbingan dan Konseling ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi pengelola Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Banjarmasin, Oktober 2020

DAFTAR ISI

KALAM ILAHI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
BAB I KEUNGGULAN STUDI BK KOMUNITAS LAHAN BASAH	1
A. Visi, Kata Kunci, Misi, dan Tujuan Kelembagaan Universitas Lambung Mangkurat.....	1
B. Kajian Sosial-Budaya Lingkungan Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat.....	7
C. Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah.....	13
D. Paparan Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.....	22
E. Dokumen Turunan Penjelas Realisasi Visi, Misi, dan Tujuan.....	23
BAB II PAPARAN BIDANG PENDIDIKAN	25
A. Profil dan Kompetensi Lulusan.....	25
B. Sebaran Mata kuliah dalam Tiap Semester	28
C. Mata Kuliah Keunggulan Program Studi	32
D. Pilihan Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka	83
BAB III PAPARAN BIDANG PENELITIAN	92
A. Skema Penelitian Program Studi Bimbingan dan Konseling	92
B. Pendekatan Penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling.....	98

BAB IV	PAPARAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	103
A.	Skema Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling	103
B.	Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi Bimbingan dan Konseling	106
BAB V	POKOK-POKOK PRODUK UNGGULAN.....	109
A.	Definisi Produk Unggulan	109
B.	Produk Unggulan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat	109
	DAFTAR RUJUKAN	113

deepublish / publisher

BAB I

KEUNGGULAN STUDI BK KOMUNITAS LAHAN BASAH

A. Visi, Kata Kunci, Misi, dan Tujuan Kelembagaan Universitas Lambung Mangkurat

Secara kelembagaan, visi, kata kunci, misi dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat diturunkan dari Universitas Lambung Mangkurat dan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. Keberadaan keunggulan studi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah dapat ditelusuri dari visi, kata kunci, misi dan tujuan itu sendiri. Oleh karena itu perlu dipaparkan secara berurutan dari Universitas Lambung Mangkurat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan hingga pada Program Studi Bimbingan dan Konseling itu sendiri. Apabila digambarkan maka keterkaitan antara ketiganya seperti tertera pada gambar berikut ini.



Gambar Bagan 1. Keterkaitan Visi, Kata Kunci, Misi, dan Tujuan

Visi Universitas Lambung Mangkurat dirumuskan dalam rangka terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah. Dari pernyataan visi universitas tersebut mengandung 3 (tiga) kata kunci yakni sebagai berikut.

1. **Terkemuka** merupakan pernyataan keunggulan mutu lulusan dan IPTEKS yang dihasilkan oleh ULM. Kualitas yang baik dan terukur sesuai standar mutu pendidikan tinggi. Keunggulan institusi tersebut meliputi kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, penilaian pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
2. **Berdaya Saing** merupakan pernyataan kemampuan institusi untuk bersaing dengan perguruan tinggi lainnya baik skala nasional, regional, maupun internasional di bidang pendidikan dan pengajaran, manajemen kelembagaan, kualitas SDM, produk riset, dan pengabdian kepada masyarakat serta kompetensi lulusan.
3. **Lingkungan Lahan Basah** atau *wetland* merupakan pernyataan wilayah atau lahan yang sebagian atau seluruhnya kadang-kadang tergenangi oleh lapisan air yang dangkal. Lahan basah adalah wilayah payau, rawa, gambut, atau perairan, baik alami maupun buatan, permanen atau temporer (sementara), dengan air yang mengalir atau diam, tawar, payau, atau asin, termasuk pula wilayah dengan air laut yang kedalamannya di saat pasang rendah (surut) tidak melebihi 6 meter 62 (konversi Ramsar). Secara geografis ini menjadi faktor kekuatan dan peluang yang harus dioptimalkan oleh ULM menjadi institusi yang unggul dan kompetitif.

Dari pernyataan visi tersebut maka disusun misi Universitas Lambung Mangkurat untuk direalisasikan, yakni sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan Tridarma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;

2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai ka puting* atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Sehingga diharapkan Universitas Lambung Mangkurat dapat mencapai tujuan sebagai berikut:

1. Terwujudnya Tridarma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter *waja sampai kaputing* (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya kerja sama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan sebagai bagian dari Universitas Lambung Mangkurat, maka sudah tentu visinya tidak boleh lepas dari Universitas Lambung Mangkurat, tetapi dengan menekankan sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), maka visi fakultas dirumuskan untuk menjadi Fakultas penyelenggara dan penghasil

tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang berkarakter dan berdaya saing pada bidang lingkungan lahan basah. Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan kemudian direalisasikan sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang unggul, berdaya saing tinggi, mandiri, dan berkepribadian;
2. Melakukan penelitian dan pengembangan yang inovatif dalam bidang pendidikan;
3. Melakukan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat;
4. Mengembangkan unsur-unsur budaya, antara lain ilmu, teknologi, dan seni yang menunjang pengembangan bidang pendidikan;

Penyusunan visi, kata kunci, misi, dan tujuan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat didasari pada turunan visi, kata kunci, misi dan tujuan secara kelembagaan. Turunan kelembagaan yang dimaksud adalah dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat dan Universitas Lambung Mangkurat. Dalam pengembangan visi, misi, kata kunci, dan tujuan program studi tidak lepas dari karakteristik keilmuan kajian studi. Karakteristik keilmuan kajian studi pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, tentunya maka dasarnya menekankan studi bimbingan dan konseling. Adapun secara kelembagaan sebagai penciri kajian adalah lingkungan lahan basah, maka visi, kata kunci, misi, dan tujuan dari Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah sebagai berikut.

1. **Visi program studi**, adalah menjadi program studi terkemuka dan berdaya saing tinggi untuk menghasilkan sarjana bimbingan dan konseling yang profesional dan berkarakter di lingkungan lahan basah.
2. **Kata kunci**, yang menjadi kata penting sebagai dasar penyusun visi dari program studi adalah terkemuka, berdaya saing, profesional, berkarakter, dan lingkungan lahan basah. Secara garis besar kata kunci yang menjadi inti dari program studi tersebut adalah sebagai berikut.
 - a. **Terkemuka**: menjadi Program Studi Bimbingan dan Konseling yang inovator di lingkungan lahan basah

- b. **Berdaya Saing:** memiliki kemampuan mengadaptasi diri secara cepat dan tepat dalam berbagai situasi lingkungan dan perkembangan IPTEKS untuk tugas dan pengabdian pada bidang Bimbingan dan Konseling nasional dan internasional
 - c. **Profesional:** terampil melaksanakan proses bimbingan dan konseling (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut).
 - d. **Berkarakter:** memiliki karakter yang berwawasan kearifan lokal (*baiman, bauntung, batuah dan ba'adab*) dengan semangat *waja sampai kaputing*.
 - e. **Lingkungan Lahan Basah:** daerah rawa, paya, lahan gambut atau perairan, baik alami atau buatan, permanen atau sementara. Dengan air yang mengalir atau tetap, baik air tawar, payau atau asin, meliputi daerah perairan laut dengan kedalaman pada saat air surut terendah tidak melebihi 6 meter (Konvensi Ramsar, 1972) baik di Indonesia maupun diluar Indonesia
3. Untuk merealisasikan visi tersebut, maka **misinya Program Studi Bimbingan dan Konseling**, adalah sebagai berikut.
- a. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter *waja sampai kaputing* atau *wasaka* (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing nasional, internasional, berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.
 - b. Menyelenggarakan penelitian yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan bidang bimbingan dan konseling.
 - c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas dan relevan dengan perkembangan IPTEKs yang berfokus pada program unggulan bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.

- d. Menyelenggarakan penguatan tata kelola Program Studi Bimbingan dan Konseling berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), kelembagaan, SDM dan sarana prasarana yang berkualitas.
 - e. Menjalinkan kerja sama di bidang bimbingan dan konseling dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.
4. Pemaparan misi mengarah pada ***tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling***, yang terurai sebagai berikut.
- a. Menghasilkan lulusan yang profesional dan berdaya saing tinggi di bidang keahlian bimbingan konseling yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik, memiliki semangat *waja sampai ka puting* (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dalam menyelesaikan tugasnya, mampu merencanakan dan mengelola pelayanan bimbingan dan konseling di bawah tanggung jawabnya, dan mengevaluasi secara komprehensif kerjanya dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis yang berguna di lingkungan lahan basah.
 - b. Menghasilkan karya-karya ilmiah berbasis penelitian untuk memecahkan masalah-masalah bimbingan dan konseling melalui pendekatan monodisipliner dan menunjang pengembangan ilmu bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.
 - c. Menghasilkan karya-karya dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat untuk menunjang pengembangan ilmu bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.
 - d. Meningkatkan tata kelola Program Studi Bimbingan dan Konseling berdasarkan tata kelola yang baik (*good governance*), kelembagaan, SDM dan sarana prasarana yang berkualitas

- e. Terjalannya kerja sama dengan berbagai pihak di bidang bimbingan dan konseling di tingkat regional, nasional maupun internasional.

Dengan demikian maka tergambar dengan jelas bahwa lingkungan lahan basah merupakan sentral kajian pada Universitas Lambung Mangkurat, yang kemudian diturunkan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling sebagai keunggulan studi menjadi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.

B. Kajian Sosial-Budaya Lingkungan Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat

Hariato & Dewi (2017: 32-35), menjelaskan bahwa lingkungan lahan basah adalah suatu wilayah genangan atau wilayah penyimpanan air, memiliki karakteristik *terrestrial* dan *aquatic*. Lahan basah dicontohkan seperti daerah rawa-rawa, *mangrove*, payau, daerah genangan banjir, hutan genangan serta wilayah sejenis lainnya. Lahan basah yang banyak diketahui oleh masyarakat adalah lahan basah seperti rawa-rawa, air payau, tanah gambut. Masyarakat beranggapan lahan ini merupakan wilayah yang tidak menarik bahkan dianggap berbahaya. Pada kenyataannya ekosistem lahan basah banyak menyimpan berbagai satwa dan tumbuhan liar yang sebagian besar menggantungkan hidupnya pada keberadaan lahan basah ini. Sebagai contoh jenis serangga yang tinggal di kawasan ini yang menjadikannya tempat tinggal (habitat) sehingga mampu membentuk ekosistem tersendiri. Bahkan dibandingkan dengan ekosistem lainnya ternyata ekosistem lahan basah boleh dikatakan yang terkaya dalam menyimpan jenis flora dan fauna.

Penggunaan lahan (*land use*) adalah setiap bentuk campur tangan (intervensi) manusia terhadap lahan dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik material maupun spiritual. Dalam hal ini dapat berupa penggunaan lahan utama atau penggunaan pertama dan kedua (apabila merupakan penggunaan ganda) dari sebidang tanah, seperti tanah pertanian, tanah hutan, padang rumput dan sebagainya. Jadi lebih merupakan tingkat pemanfaatan oleh masyarakat.

Lahan basah daratan meliputi daerah yang jenuh atau tergenang oleh air yang pada umumnya bersifat tawar (dapat pula asin tergantung pada faktor-faktor edafik dan sejarah geomorfologinya) baik secara permanen maupun musiman, terletak di darat atau dikelilingi oleh daratan, dan tidak terkena pengaruh air laut. Tipe lahan basah yang termasuk kelompok ini antara lain: danau, telaga, sungai, air terjun, rawa air tawar, danau-danau musiman, kolam dan rawa yang asin di daratan.

Secara tipologi ekosistem lahan basah yang terdiri dari dua tipologi yaitu ekosistem air tawar dan ekosistem estuarin. Ekosistem air tawar terdiri dari air yang tenang seperti: empang, rawa, kolam dan air mengalir seperti: sungai, sumber air. Sedangkan ekosistem estuarin terpengaruh adanya pasang surut air laut, contohnya: payau, *mangrove*, rumput laut, laguna. Lahan basah juga memiliki karakteristik yang berbeda dengan karakteristik lahan kering.

Dari semua uraian di atas, maka peranan manusia menjadi perhatian tersendiri. Sadar atau tidak serta disengaja atau tidak, apa pun yang terjadi terhadap lingkungan, pasti berpulang atau berdampak pada manusia. Manusia diciptakan memiliki keistimewaan yang berbeda sekali dengan makhluk lain di permukaan bumi. Oleh sebab itu, manusia mendapat tugas sebagai khalifah di muka bumi. Dalam peran ini, manusia adalah subjek atau pelaku pengelolaan lingkungan sungai. Namun, karena manusia adalah bagian dari bumi, pada saat itu juga manusia menjadi objek atau unsur yang akan terkena dampak dari pengelolaan lingkungan sungai.

Manusia dapat memperluas area permukiman, agar anak cucu atau sanak keluarganya dapat menempati rumah baru yang layak. Namun, dampak perluasan itu sangat mungkin tidak seperti yang diharapkan. Permukiman terkena banjir dengan frekuensi lebih sering, karena alur sungai dalam waktu relatif singkat menyempit. Selain itu, penyempitan sungai pun membuat operator perahu ketotok sulit mendapat penumpang, padahal sebelumnya operator ini bisa membawa ketotoknya untuk mengantar-jemput penumpang hingga ke dermaga dekat permukiman. Kesulitan mendapat penumpang adalah kesulitan mendapat uang untuk memenuhi kebutuhan keluarganya.

Sebaliknya, manusia dapat menyetatkan permukiman dengan cara memelihara kebersihan sungai. Sampah rumah tangga (domestik) dan limbah industri tidak dibuang langsung ke sungai. Sungai pun menjadi bersih dan tidak menjadi sumber berbagai jenis penyakit (diare, demam berdarah, gatal kulit). Disadari bahwa kesehatan sungai adalah kesehatan manusia. Sungai bukan tong sampah. Sungai adalah sumber bahan baku air bersih untuk kelangsungan hidup manusia sehari-hari.

Karena kesadaran akan peran dan dampak seperti itulah, manusia mengembangkan potensi dan mencurahkan segala daya yang ada dalam dirinya untuk lingkungan sungai. Ilmu pengetahuan (eksakta, sosial, humaniora) dan teknologi dikembangkan untuk satu tujuan, kesejahteraan manusia. Dengan bekal ilmu pengetahuan dan teknologi, lingkungan sungai atau lingkungan lahan-basah pada umumnya dikelola secara ramah lingkungan (sesuai kaidah ekologi) dan berkelanjutan (untuk kepentingan ekonomi) (Soendjoto, 2016: 10-13).

Dari kajian untuk lingkungan lahan basah dalam perspektif sosial budaya, maka studi utama lingkungan lahan basah di Universitas Lambung Mangkurat mengandung 11 studi utama yang saling terkait dan tak terpisahkan antara eksakta, sosial, dan humaniora (Budhi, September, 2020; Pedoman Akademik Kemahasiswaan 2020), yakni sebagai berikut.

1. Studi Fakta Sosial, meliputi:

- a. Menjamin akses yang sama pada sumber daya lingkungan lahan basah dan pelayanan lahan basah melalui kebijakan dan kerangka hukum yang tegas pada semua tingkatan;
- b. Membangun daya tahan masyarakat dalam menghadapi bencana terkait lahan rawa baik melalui pendekatan keras dan halus.

2. Studi Perilaku Lingkungan Sosial, meliputi:

- a. Mengelola keberlanjutan lingkungan lahan basah sebagai bagian dari ekonomi hijau;
- b. Memulihkan pelayanan ekosistem dalam wilayah daerah aliran sungai untuk meningkatkan fungsi budidaya dan lindung;
- c. Menekan dan mengatasi virulensi dan kualitas air yang rendah

3. **Studi Ekonomi**, meliputi:
 - a. Meningkatnya produktivitas lahan basah dan konservasi dalam semua sektor penggunaannya;
 - b. Berbagi manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam mengelola ekosistem lahan basah secara komprehensif.
4. **Studi Hukum (Law)**, meliputi:
 - a. Regulasi Negara terkait Kawasan Rawa, Gambut;
 - b. Cara masyarakat mengatur keseimbangan ekosistem lahan, sungai, air dan batasnya;
 - c. Kelembagaan adat terkait kehidupan sosial, budaya dan teknologinya.
5. **Studi Budaya dan Kearifan Lokal (Local Wisdom)**, meliputi:
 - a. Pengetahuan masyarakat tentang memelihara sumber daya alam;
 - b. Pengetahuan lokal tentang sistem pertanian, perikanan, hutan rawa, teknologi, transportasi dalam pertanian, perikanan, peternakan dan pasca panen.
6. **Studi Sejarah**, meliputi:
 - a. Kajian berkisah tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dengan lingkungan;
 - b. Kajian Sejarah kampung, adat dan kelembagaan;
 - c. Kajian *social memory* tokoh masyarakat dan masyarakat setempat.
7. **Dimensi Komunikasi**, meliputi:
 - a. Komunikasi interpersonal komunitas masyarakat lingkungan rawa, gambut;
 - b. Dampak teknologi komunikasi terhadap masyarakat yang tinggal di lahan rawa gambut dan konstruksi komunikasi keluarga;
 - c. Digitalisasi kehidupan budaya masyarakat lahan basah.
8. **Dimensi Pemerintahan/Administrasi**, meliputi:
 - a. Kelembagaan tradisional pemukiman rawa;
 - b. Kebijakan, birokrasi, regulasi pemanfaatan hutan, pertanian dan perikanan serta dampak sebuah regulasi lingkungan lahan basah.

9. **Studi Dimensi Budaya dan Arsitektur**, meliputi:
 - a. Mempelajari arsitektur rumah adat, rumah panggung, rumah lanting;
 - b. Mempelajari kajian *lanskap* rumah dan kawasan.
10. **Dimensi Kajian Perempuan**, meliputi: *ecofeminisme*, keterkaitan perempuan dengan lingkungan budaya kerja, pola anyaman, mengurus anak, pembagian kerja.
11. **Dimensi Kesehatan dan Nutrisi**, meliputi: mempelajari sumber nutrisi masyarakat lahan basah; jenis nutrisi, pohon, umbian, akar, daun, ranting dan batang, jenis paku-pakuan, obat-obatan herbal, pengobatan tradisional masyarakat lahan basah.

Dari sebelas kajian yang dicantumkan dalam sub kajian lingkungan sosial lahan basah, maka letak kajian bimbingan dan konseling komunitas lahan basah terkait dengan kajian fakta sosial, perilaku lingkungan sosial, budaya dan kearifan lokal, dan dimensi komunikasi. Ranah kajian ini berada pada posisi keilmuan Ilmu Pendidikan yang menekankan pada isu-isu strategis yang menurut Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat (2016a, 2016b) berupa:

1. Kondisi geografis dan keadaan sosial budaya masyarakat yang khas serta selalu berkembang di wilayah lahan basah telah melahirkan nilai-nilai sosial dan kebudayaan masyarakat yang khas dan menarik tetapi juga memiliki nilai-nilai yang universal.
2. Sesuai dengan amanat undang-undang tentang sistem pendidikan nasional maka setiap sistem pendidikan di daerah juga harus memiliki standar mutu yang memenuhi atau melampaui standar mutu nasional. Oleh karenanya, perlu disusun suatu standar mutu pendidikan di lingkungan lahan basah pada masing-masing satuan pendidikan yang ada daerah lingkungan lahan basah sesuai dengan karakter sosial budaya lingkungan lahan basah.
3. Sehubungan dengan keragaman budaya yang beragam dan berkembang serta kemajuan peradaban manusia, teori dalam pendidikan terus berkembang hingga saat ini agar diperoleh model

dan sistem pendidikan yang efektif dan efisien pada lingkungan sosial budaya lahan basah.

Keberadaan keunggulan studi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat berada pada fokus kajian keunggulan inovasi pendidikan dan pembelajaran (Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat, 2016a, 2016b), sehingga apabila digambarkan dalam tabel, adalah sebagai berikut.

Tabel Isu Strategis, Konsep Pemikiran, Pemecahan Masalah, Topik Riset-PkM, KPI (Key Performance Indicators) dan Kompetensi yang Diperlukan

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset-PkM	KPI	Kompetensi /Keahlian /Keilmuan
Sesuai dengan amanat undang-undang tentang pendidikan nasional maka setiap pendidikan di daerah juga harus memiliki standar mutu yang memenuhi atau melampaui standar mutu pendidikan nasional. Oleh karenanya, perlu disusun suatu standar mutu pendidikan	Standar mutu pendidikan di daerah yang mencakup semua komponen standar mutu pendidikan harus disusun agar dapat memenuhi atau melampaui standar mutu pendidikan nasional.	1. Penyusunan Standar proses pembelajaran; 2. Standar kompetensi lulusan; 3. Standar Pendidik dan tenaga Kependidikan; 4. Standar sarana dan prasarana pendidikan; 5. Standar Pengelolaan Pendidikan; 6. Standar Pembiayaan Pendidikan; 7. Standar Penilaian Pendidikan;	1. Kajian tentang standar mutu pendidikan di daerah yang mencakup semua komponen standar mutu pendidikan di masing-masing satuan pendidikan yang dapat memenuhi atau melampaui standar mutu pendidikan nasional; 2. Kajian implementasi standar mutu pendidikan di daerah pada masing-masing satuan pendidikan.	1. Tersedianya standar mutu pendidikan di daerah yang mencakup semua komponen standar mutu pendidikan daerah di setiap satuan pendidikan yang memenuhi atau melampaui standar mutu pendidikan nasional; 2. Terimplementasinya standar mutu pendidikan di daerah pada masing-masing satuan pendidikan.	Pendidikan bidang IPA dan Sosial, Ilmu-ilmu Dasar (bidang IPA dan Sosial).

Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Riset-PkM	KPI	Kompetensi /Keahlian /Keilmuan
daerah pada masing-masing satuan pendidikan yang ada.					
Sehubungan dengan keragaman budaya yang beragam dan berkembang serta kemajuan peradaban manusia, teori dalam pendidikan terus berkembang hingga saat ini agar diperoleh model dan sistem pendidikan yang efektif dan efisien.	Proses pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat setempat akan lebih efisien dalam pelaksanaan dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran pembelajaran .	Pengembangan teori dan model pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat.	1. Pengembangan teori dan model pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat; 2. Kajian implementasi teori dan model pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat.	1. Pengembangan teori dan model pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat; 2. Kajian implementasi teori dan model pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat.	Pendidikan bidang IPA dan Sosial, Ilmu-ilmu Dasar (bidang IPA dan Sosial).

C. Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah

Diungkapkan oleh Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016), bahwa pada abad ke 21, setiap peserta didik dihadapkan pada situasi kehidupan yang kompleks, penuh peluang dan tantangan serta ketidakmenentuan. Dalam konstelasi kehidupan tersebut setiap peserta didik memerlukan berbagai kompetensi hidup untuk berkembang secara efektif, produktif dan bermartabat serta bermaslahat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Pengembangan kompetensi hidup memerlukan sistem layanan pendidikan pada satuan pendidikan yang tidak hanya mengandalkan layanan pembelajaran mata pelajaran/bidang studi dan manajemen saja,

tetapi juga layanan khusus yang bersifat psiko-edukatif melalui layanan bimbingan dan konseling. Berbagai aktivitas bimbingan dan konseling dapat diupayakan untuk mengembangkan potensi dan kompetensi hidup peserta didik/konseli yang efektif serta memfasilitasi mereka secara sistematis, terprogram, dan kolaboratif agar setiap peserta didik/konseli betul-betul mencapai kompetensi perkembangan atau pola perilaku yang diharapkan.

Paradigma bimbingan dan konseling memandang bahwa setiap peserta didik/konseli memiliki potensi untuk berkembang secara optimal. Perkembangan optimal bukan sebatas tercapainya prestasi sesuai dengan kapasitas intelektual dan minat yang dimiliki, melainkan sebagai sebuah kondisi perkembangan yang memungkinkan peserta didik mampu mengambil pilihan dan keputusan secara sehat dan bertanggungjawab serta memiliki daya adaptasi tinggi terhadap dinamika kehidupan yang dihadapinya.

Setiap peserta didik/konseli satu dengan lainnya berbeda dalam hal kecerdasan, bakat, minat, kepribadian, kondisi fisik dan latar belakang keluarga serta pengalaman belajarnya. Perbedaan tersebut menggambarkan adanya variasi kebutuhan pengembangan secara utuh dan optimal melalui layanan bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan dan konseling mencakup kegiatan yang bersifat pencegahan, perbaikan dan penyembuhan, pemeliharaan dan pengembangan.

Penggerak dari pelaksanaan bimbingan dan konseling pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah adalah guru bimbingan dan konseling. Keberadaan guru bimbingan dan konseling (yang dinyatakan juga sebagai konselor apabila melewati pendidikan profesi konselor) dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur (UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 6). Masing-masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru bimbingan dan konseling atau konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang

menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor.

Konteks tugas guru bimbingan dan konseling atau konselor berada dalam kawasan pelayanan yang bertujuan mengembangkan potensi dan memandirikan peserta didik/konseli dalam pengambilan keputusan dan pilihan untuk mewujudkan kehidupan yang produktif, sejahtera, dan peduli kemaslahatan umum. Pelayanan dimaksud adalah pelayanan bimbingan dan konseling. Ekspektasi kinerja guru bimbingan dan konseling atau konselor dalam menyelenggarakan pelayanan ahli bimbingan dan konseling senantiasa digerakkan oleh motif altruistik, sikap empatik, menghormati keragaman, serta mengutamakan kepentingan peserta didik/konseli, dengan selalu mencermati dampak jangka panjang dari pelayanan yang diberikan. Sosok utuh kompetensi guru bimbingan dan konseling atau konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi profesional, yang meliputi: (1) memahami secara mendalam konseli yang dilayani, (2) menguasai landasan dan kerangka teoretis bimbingan dan konseling, (3) menyelenggarakan pelayanan bimbingan dan konseling yang memandirikan, dan (4) mengembangkan pribadi dan profesionalitas konselor secara berkelanjutan.

Mencermati peranan yang dilakukan guru bimbingan dan konseling atau konselor sesuai dengan uraian di atas, maka tergambar dengan jelas kajian bimbingan dan konseling. Sebagaimana dipahami menurut penjelasan di atas maka akan terdapat karakteristik yang mencerminkan pada keunikan peserta didik/konseli, eksistensi peran guru bimbingan dan konseling atau konselor, pengembangan program pelayanan bimbingan dan konseling, dan tentunya hal tersebut dipengaruhi oleh latar/*setting* keberadaan peserta didik atau konseli, guru bimbingan dan konseling atau konselor, dan program bimbingan dan konseling tersebut diterapkan.

Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, maka keunggulan studi bimbingan dan konseling

komunitas lahan basah menjadi dasar yang kokoh dalam menekankan pada keunikan peserta didik/konseli, eksistensi peran guru bimbingan dan konseling atau konselor, pengembangan program pelayanan bimbingan dan konseling, dan latar/*setting* keberadaan peserta didik atau konseli pada komunitas lahan basah. Berikut ini disajikan tabel isu strategis, konsep pemikiran, pemecahan masalah, topik riset-PkM, dan KPI (*Key Performance Indicators*) bimbingan dan konseling.

Tabel Isu Strategis, Konsep Pemikiran, Pemecahan Masalah, Topik Riset-PkM, dan KPI (*Key Performance Indicators*) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

ISU STRATEGIS	KONSEP PEMIKIRAN	PEMECAHAN MASALAH	TOPIK RISET-PkM	KPI
Sehubungan dengan keragaman budaya yang beragam dan berkembang serta kemajuan peradaban manusia, teori dalam ilmu pendidikan bidang bimbingan dan konseling terus berkembang hingga saat ini agar diperoleh model bimbingan dan konseling dan bimbingan dan konseling dalam sistem pendidikan yang efektif dan efisien.	Proses pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah akan lebih efisien dalam pelaksanaan dan efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran layanan.	Pengembangan teori dan model bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah.	1. Pengembangan teori dan model bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah; 2. Kajian implementasi teori dan model bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah.	1. Pengembangan teori dan model bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah; 2. Kajian implementasi teori dan model bimbingan dan konseling yang sesuai dengan sosial budaya masyarakat komunitas lahan basah.

Uraian dari tabel di atas apabila dirinci secara mendalam untuk menunjukkan kajian keunggulan bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel Rincian Keunggulan Studi¹

POKOK KEUNGGULAN STUDI	RINCIAN KEUNGGULAN STUDI
A. Kompetensi Pedagogi Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah	
1. Teori dan praksis pendidikan komunitas lahan basah	a. Ilmu pendidikan dan kekhasan landasan keilmuan bimbingan dan konseling komunitas; b. Implementasi prinsip-prinsip pendidikan dan proses pembelajaran komunitas; c. Landasan budaya komunitas dalam praksis pendidikan.
2. Aplikasi perkembangan fisiologis dan psikologis serta perilaku konseli komunitas lahan basah	a. Kaidah-kaidah perilaku manusia, perkembangan fisik dan psikologis individu terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling komunitas dalam upaya pendidikan; b. Kaidah-kaidah kepribadian, individualitas dan perbedaan konseli terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling komunitas dalam upaya pendidikan; c. Kaidah-kaidah belajar terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling komunitas dalam upaya pendidikan; d. Kaidah-kaidah keberbakatan terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling komunitas dalam upaya pendidikan; e. Kaidah-kaidah kesehatan mental terhadap sasaran pelayanan bimbingan dan konseling komunitas dalam upaya pendidikan.
3. Esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, dan jenjang satuan pendidikan komunitas lahan basah	a. Esensi bimbingan dan konseling pada satuan jalur pendidikan formal, nonformal dan informal di komunitas; b. Esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenis pendidikan umum, kejuruan, keagamaan, dan khusus di komunitas; c. Esensi bimbingan dan konseling pada satuan jenjang pendidikan usia dini, dasar dan menengah, serta tinggi di komunitas.
B. Kompetensi Kepribadian Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah	
4. Nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih dalam	a. Pandangan positif dan dinamis masyarakat komunitas tentang manusia

¹ Didasarkan pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.

POKOK KEUNGGULAN STUDI	RINCIAN KEUNGGULAN STUDI
pembentukan kepribadian konselor atau guru bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	sebagai makhluk spiritual, bermoral, sosial, individual, dan berpotensi; b. Penghargaan dan pengembangan potensi positif individu pada umumnya dan konseli; c. Kepedulian terhadap kemaslahatan manusia pada umumnya dan konseli; d. Menjunjung tinggi harkat dan martabat manusia sesuai dengan hak asasinya; e. Toleransi konselor atau guru bimbingan dan konseling terhadap permasalahan konseli; f. Sikap demokratis hubungan konselor atau guru bimbingan dan konseling dengan konseli/peserta didik.
5. Integritas dan stabilitas kepribadian konselor atau guru bimbingan dan konseling komunitas	a. Gambaran kepribadian dan perilaku yang terpuji (seperti berwibawa, jujur, sabar, ramah, dan konsisten) konselor atau guru bimbingan dan konseling; b. Gambaran kestabilan emosi konselor atau guru bimbingan dan konseling; c. Gambaran kepekaan, empati, serta menghormati keragaman dan perubahan konselor atau guru bimbingan dan konseling; d. Gambaran toleransi konselor atau guru bimbingan dan konseling di terhadap konseli yang menghadapi stres dan frustrasi.
6. Tampilan kinerja berkualitas konselor atau guru bimbingan dan konseling komunitas lahan basah	a. Penampilan tindakan yang cerdas, kreatif, inovatif, dan produktif konselor atau guru bimbingan dan konseling; b. Kepribadian bersemangat, berdisiplin, dan mandiri konselor atau guru bimbingan dan konseling; c. Tampilan menarik dan menyenangkan konselor atau guru bimbingan dan konseling; d. Cara berkomunikasi efektif konselor atau guru bimbingan dan konseling.
C. Kompetensi Sosial Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah;	
7. Implementasi kolaborasi intern di tempat bekerja bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan komunitas lahan basah	a. Keunikan dasar, tujuan, organisasi, dan peran pihak-pihak lain (guru, wali kelas, pimpinan sekolah/madrasah, komite sekolah/madrasah) pada institusi

POKOK KEUNGGULAN STUDI	RINCIAN KEUNGGULAN STUDI
	pendidikan; b. Gambaran dasar, tujuan, dan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak-pihak lain pada institusi pendidikan; c. Gambaran bekerja sama dengan pihak-pihak terkait di dalam tempat bekerja (seperti guru, orang tua, tenaga administrasi) pada institusi pendidikan.
8. Gambaran peran Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia (ABKIN) di komunitas lahan basah	a. Penyusunan dasar, tujuan, dan AD/ART pada PD ABKIN untuk pengembangan diri dan profesi; b. Gambaran ketaatan pada kode etik profesi bimbingan dan konseling; c. Tingkat partisipasi dan keaktifan konselor atau guru bimbingan dan konseling dalam organisasi profesi bimbingan dan konseling untuk pengembangan diri dan profesi.
9. Implementasi kolaborasi antar profesi komunitas lahan basah	a. Gaya mengomunikasikan aspek-aspek profesional bimbingan dan konseling kepada organisasi profesi lain; b. Peran organisasi profesi lain dan memanfaatkannya untuk suksesnya pelayanan bimbingan dan konseling; c. Gambaran bekerja dalam tim bersama tenaga para profesional dan profesional profesi lain; d. Pelaksanaan referral kepada ahli profesi lain sesuai dengan keperluan.
D. Kompetensi Profesional Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah.	
10. Konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan, dan masalah konseli/peserta didik komunitas lahan basah	a. Hakikat pelaksanaan asesmen; b. Alternatif pilihan teknik asesmen yang sesuai dengan kebutuhan pelayanan bimbingan dan konseling; c. Menyusun dan mengembangkan instrumen asesmen yang sesuai dengan keperluan bimbingan dan konseling; d. Pola pengadministrasian asesmen untuk mengungkapkan masalah peserta didik/konseli; e. Cara memilih dan mengadministrasikan teknik asesmen pengungkapan kemampuan dasar dan kecenderungan pribadi konseli;

POKOK KEUNGGULAN STUDI	RINCIAN KEUNGGULAN STUDI
	f. Cara memilih dan mengadministrasikan instrumen untuk mengungkapkan kondisi aktual peserta didik/konseli; g. Cara mengakses data dokumentasi tentang peserta didik/konseli dalam pelayanan bimbingan dan konseling; h. Gambaran penggunaan hasil asesmen dalam pelayanan bimbingan dan konseling; i. Batasan tanggung jawab profesional dalam praktik asesmen.
11. Kerangka teoretis dan praksis bimbingan dan konseling komunitas lahan basah	a. Hakikat pelayanan bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan; b. Gambaran arah profesi bimbingan dan konseling; c. Aplikasi dasar-dasar pelayanan bimbingan dan konseling; d. Aplikasikan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai kondisi dan tuntutan wilayah kerja pada institusi pendidikan; e. Gambaran aplikasi pendekatan /model/jenis pelayanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan; f. Aplikasi dalam praktik format pelayanan bimbingan dan konseling pada institusi pendidikan.
12. Perancangan program bimbingan dan konseling komunitas lahan basah	a. Gambaran proses analisis kebutuhan konseli/peserta didik; b. Penyusunan program bimbingan dan konseling yang berkelanjutan berdasar kebutuhan peserta didik secara komprehensif dengan pendekatan perkembangan; c. Penyusunan rencana pelaksanaan program bimbingan dan konseling; Perencanaan sarana dan biaya d. penyelenggaraan program bimbingan dan konseling.
13. Implementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif komunitas lahan basah	a. Pelaksanaan program bimbingan dan konseling; b. Pelaksanaan pendekatan kolaboratif dalam pelayanan bimbingan dan konseling; c. Gambaran upaya memfasilitasi

POKOK KEUNGGULAN STUDI	RINCIAN KEUNGGULAN STUDI
	perkembangan akademik, karier, personal, dan sosial konseli; d. Gambaran pengelolaan sarana dan biaya program bimbingan dan konseling.
14. Penilaian proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah	a. Gambaran evaluasi hasil, proses, dan program bimbingan dan konseling; b. Gambaran penyesuaian proses pelayanan bimbingan dan konseling; c. Gambaran cara menginformasikan hasil pelaksanaan evaluasi pelayanan bimbingan dan konseling kepada pihak terkait; d. Penggunaan hasil pelaksanaan evaluasi untuk merevisi dan mengembangkan program bimbingan dan konseling.
15. Kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional komunitas lahan basah	a. Cara memahami dan mengelola kekuatan dan keterbatasan pribadi dan profesional; b. Gambaran penyelenggaraan pelayanan sesuai dengan kewenangan dan kode etik profesional konselor atau guru bimbingan dan konseling; c. Gambaran mempertahankan objektivitas dan menjaga agar tidak larut dengan masalah konseli/peserta didik; d. Gambaran pelaksanaan referal sesuai dengan keperluan; e. Gambaran kepedulian terhadap identitas profesional dan pengembangan profesi; f. Gambaran upaya mendahulukan kepentingan konseli/peserta didik daripada kepentingan pribadi konselor atau guru bimbingan dan konseling; g. Upaya menjaga kerahasiaan konseli.
16. Penguasaan konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling komunitas lahan basah	a. Gambaran berbagai jenis dan metode penelitian bimbingan dan konseling yang sesuai; b. Perancangan penelitian bimbingan dan konseling; c. Gambaran pelaksanaan penelitian bimbingan dan konseling komunitas; d. Gambaran pemanfaatan hasil penelitian dalam bimbingan dan konseling komunitas dengan mengakses jurnal pendidikan dan bimbingan dan konseling bereputasi nasional dan internasional.

D. Paparan Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

Pencapaian visi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dirumuskan sasaran dan strategi pencapaiannya. Sejalan dalam rangka mencapai tujuan, menjalankan misi dan mewujudkan visi pada (2021-2025), maka dirumuskanlah sasaran dan strategi pencapaian program studi sebagai berikut:

Tabel Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran Jangka Pendek (2021-2025)	Strategi Jangka Pendek (2021-2025)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Dana penelitian hibah kompetitif dari Dikti dan lembaga lainnya 2. Lulusan di pasar kerja tingkat regional maupun nasional 3. Karya ilmiah yang menjadi rujukan tingkat nasional dan internasional 4. Publikasi ilmiah kolaboratif dosen pada tingkat nasional dan internasional 5. Kerja sama pendidikan dan pelatihan di tingkat regional maupun nasional dan Regional ASEAN 6. Pengembangan Jurnal Prodi BK secara rutin dan terakreditasi nasional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelajaran berbasis <i>e-learning</i> 2. Peningkatan <i>soft skills</i> lulusan 3. Peningkatan jumlah Doktor. 4. Peningkatan jumlah guru besar 5. Peningkatan penelitian dan penulisan karya ilmiah kolaboratif 6. Peningkatan kapasitas dosen dalam publikasi ilmiah 7. Peningkatan PKM 8. Peningkatan kerja sama pendidikan dan pelatihan di tingkat regional maupun nasional dan Regional ASEAN 9. Penerbitan publikasi Jurnal Prodi BK secara rutin dan terakreditasi nasional
Sasaran Jangka Menengah (2026-2030)	Strategi Jangka Menengah (2026-2030)
<ol style="list-style-type: none"> 1. 70% dosen Doktor 2. 50% dosen Guru Besar 3. Pembelajaran berbasis <i>E-Learning</i> 4. Publikasi ilmiah kolaboratif tingkat Internasional 5. Pengembangan Jurnal Prodi BK secara rutin dan terakreditasi nasional serta disitasi secara regional ASEAN 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kompetensi dosen 2. Peningkatan pembelajaran para dosen praktisi kependidikan 3. Peningkatan proses pembelajaran 4. Penelitian dan penulisan karya ilmiah kolaboratif 5. Peningkatan kerja sama dengan institusi luar 6. Penerbitan Jurnal Prodi BK secara

Sasaran Jangka Menengah (2026-2030)	Strategi Jangka Menengah (2026-2030)
	rutin dan terakreditasi nasional serta disitasi secara regional ASEAN
Sasaran Jangka Panjang (2031-2035)	Strategi Jangka Panjang (2031-2035)
Masih mempertimbangkan potensi dimasa pandemi	Tataran kenormalan baru, era <i>Society</i> 5.0

E. Dokumen Turunan Penjelas Realisasi Visi, Misi, dan Tujuan

Terdapat sejumlah dokumen turunan penjelas realisasi visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, seperti tertera pada tabel berikut ini.

Tabel Dokumen Turunan Penjelas

NO.	NAMA DOKUMEN	KETERANGAN
1.	Rambu-rambu Pengembangan Kurikulum Implementasi Merdeka Belajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Berwawasan Lingkungan Lahan Basah	Dokumen ini memuat rambu-rambu dasar penyusunan kurikulum pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, mulai dari uraian dasar profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling hingga pembentukan mata kuliah. Dalam Tridarma Perguruan Tinggi dokumen ini masuk ke dalam bidang pendidikan.
2.	Panduan Operasional Baku Implementasi Merdeka Belajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Berwawasan Lingkungan Lahan Basah	Dokumen Panduan Operasional Baku atau disingkat POB adalah panduan operasional teknis pelaksanaan Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dari Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Dalam Tridarma Perguruan Tinggi masuk ke dalam bidang pendidikan.
3.	Buku Saku Mahasiswa Implementasi Merdeka Belajar Program Studi Bimbingan dan	Dokumen ini menyajikan petunjuk praktis mahasiswa ketika melakukan bentuk kegiatan pembelajaran dalam proses perkuliahan dalam program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

NO.	NAMA DOKUMEN	KETERANGAN
	Konseling Berwawasan Lingkungan Lahan Basah	(MBKM). Dalam Tridarma Perguruan Tinggi masuk ke dalam bidang pendidikan.
4.	Rambu-rambu Karya Tulis Ilmiah Implementasi Merdeka Belajar Program Studi Bimbingan dan Konseling Berwawasan Lingkungan Lahan Basah	Dokumen ini memuat rambu-rambu dalam menyusun karya tulis ilmiah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat agar tetap terhadap dalam lingkup kajian bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Rambu-rambu karya tulis ilmiah ini ditujukan kepada dosen dan mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Dalam Tridarma Perguruan Tinggi masuk ke dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
5.	Panduan Operasional Baku Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat	Dokumen ini memuat operasional baku yang secara teknis mencerminkan manajemen pengelolaan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Dalam Tridarma Perguruan Tinggi masuk ke dalam tiga tridarma yang dimaksudkan.

BAB II

PAPARAN BIDANG PENDIDIKAN

A. Profil dan Kompetensi Lulusan

Profil lulusan diartikan sebagai penciri atau peran yang dapat dilakukan oleh lulusan sarjana dibidang keahlian bimbingan dan konseling setelah menyelesaikan studi. Oleh karena itu, profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dirumuskan sebagai sarjana pendidikan bidang bimbingan dan konseling yang berkarakter dan berdaya saing dengan menguasai ilmu pendidikan bidang bimbingan dan konseling yang profesional melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis, jalur dan jenjang pendidikan.

Realisasi dari profil lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling, di atas dirinci ke dalam Standar Kompetensi Lulusan yang disingkat SKL, didefinisikan sebagai kriteria minimal tentang kualifikasi kemampuan lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dinyatakan dalam rumusan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL). Landasan penyusunan dari standar kompetensi lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat mengacu pada:

1. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*;
3. Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia Nomor 009/SK/PB ABKIN/VIII/2018 tentang *Penetapan Kode Etik Bimbingan dan Konseling Indonesia Asosiasi Bimbingan dan Konseling Indonesia*;
4. Hasil Temu Forum Kolegial Program Studi, Jurusan dan Pendidikan Profesi Bimbingan dan Konseling Indonesia di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta pada tanggal 10-12

Maret 2018 tentang *Rumusan Kualifikasi KKNI dan Capaian Pembelajaran Program Studi Bimbingan dan Konseling: I. Jenjang Sarjana, II. Jenjang Profesi, III. Jenjang Magister, IV. Jenjang Doktor;*

5. Peraturan Rektor Universitas Lambung Mangkurat Nomor 8 Tahun 2020 tentang *Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan Program Sarjana, Vokasi, dan Profesi Universitas Lambung Mangkurat;*
6. Rumusan visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Sehingga butir Standar Kompetensi Lulusan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dinyatakan sebagai berikut.

1. Kompetensi Sikap

Deskripsi: Kompetensi sikap didefinisikan sebagai perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran bimbingan dan konseling di Universitas Lambung Mangkurat. Kompetensi sikap disingkat sebagai 'KS'

- a. *Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling berdasarkan agama, semangat nasionalisme, moral dan etika.*[KS-1]
- b. *Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan dan profesi dibidang bimbingan dan konseling.*[KS-2]
- c. *Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat lingkungan dengan semangat keprofesionalisme bimbingan dan konseling.*[KS-3]
- d. *Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal dalam melaksanakan layanan bimbingan dan konseling.* [KS-4]

2. Kompetensi Pengetahuan

Deskripsi: Kompetensi pengetahuan adalah penguasaan konsep, teori, metode, dan/atau falsafah bidang bimbingan dan konseling secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja, penelitian dan/atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran. Kompetensi pengetahuan disingkat sebagai 'KP'

- a. *Menguasai konsep teoretis pendidikan, psikologi, sosiologi, dan antropologi dalam perspektif bimbingan dan konseling. [KP-1]*
- b. *Menguasai prinsip dan teknik layanan bimbingan dan konseling di berbagai jenis, jalur, dan jenjang institusi pendidikan. [KP-2]*
- c. *Menguasai prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling. [KP-3]*
- d. *Menguasai metode penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif. [KP-4]*

3. Kompetensi Keterampilan Umum

Deskripsi: Keterampilan umum dimaksudkan sebagai kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan bimbingan dan konseling dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis Pendidikan Tinggi. Kompetensi keterampilan umum disingkat sebagai 'KKU'

- a. *Mampu mengkaji implikasi pengembangan dan implementasi bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, dan gagasan. [KKU-1]*
- b. *Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pimpinan, kolega, dan sejawat baik di dalam maupun di luar institusi pendidikan. [KKU-2]*

4. Kompetensi Keterampilan Khusus

Deskripsi: Keterampilan khusus diartikan sebagai kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang

keilmuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Kompetensi keterampilan khusus disingkat sebagai 'KKK'

- a. *Mampu merancang, melaksanakan, dan melaksanakan evaluasi program, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling serta melaporkan hasilnya kepada pihak-pihak terkait dengan menggunakan media teknologi informasi, dan komunikasi. [KKK-1]*
- b. *Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan di berbagai jenis, jalur, dan jenjang institusi pendidikan. [KKK-2]*
- c. *Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan dengan menggunakan instrumen terstandar maupun instrumen yang dikembangkan berdasarkan prinsip perilaku manusia serta berdasarkan prinsip penyusunan instrumen. [KKK-3]*
- d. *Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dengan didasari pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif. [KKK-4]*
- e. *Mampu melaksanakan konseling individual maupun kelompok dengan menggunakan pendekatan, dan teknik psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern, dan integratif berdasarkan diagnosis, dan prognosis yang dihadapi sasaran layanan. [KK-5]*

B. Sebaran Mata kuliah dalam Tiap Semester

Materi sebaran mata kuliah dalam tiap semester dikelompokkan menjadi lima kajian utama, yang pengelompokan didasari pada:

1. **Keterampilan Umum** didasari pada kajian umum yang dikeluarkan oleh Universitas Lambung Mangkurat sekaligus berisi kajian wajib yang mencirikan universitas.

2. **Keterampilan Dasar Kependidikan** merupakan kajian yang dikembangkan sebagai penciri dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, karena Program Studi Bimbingan dan Konseling berada di bawah naungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan maka kajian dasar kependidikan menjadi kajian yang dikaji dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling.
3. **Keterampilan Bidang Keahlian** memuat kajian yang merefleksikan karakteristik keahlian bimbingan dan konseling, sekaligus mencirikan mata kuliah yang merefleksikan visi, misi, dan tujuan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.
4. **Keterampilan Proses Pembelajaran**, dalam Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, menjadi kajian dalam proses layanan bimbingan dan konseling yang menjadi pokok kajian utama.
5. **Pengembangan Pendidikan** menekankan pada manajemen institusi pendidikan, khususnya institusi pendidikan pada jenjang dan tingkat sekolah dasar hingga sekolah menengah, serta mengenalkan kondisional dinamika institusi pendidikan.

Tabel Sebaran Mata Kuliah

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	PERSYARATAN MATA KULIAH	SK S	SEMESTER						
					1	2	3	4	5	6	7
KELOMPOK MATA KULIAH UMUM (MKU), DIKODE AULM											
1	AULM 1161	Agama	-	3	√						
2	AULM 1171	Pancasila	-	2	√						
3	AULM 1272	Kewarganegaraan	-	2		√					
4	AULM 1152	Bahasa Indonesia	-	3	√						
5	AULM 1151	Bahasa Inggris 1	-	2	√						
6	AULM 1252	Bahasa Inggris 2	-	2		√					
7	AULM 1115	Pengantar Lingkungan Lahan Basah	-	2	√						
8	AULM 1251	Kewirausahaan	-	2		√					
KELOMPOK MATA KULIAH DASAR KEPENDIDIKAN (MKDK), DIKODE AKWF											
1	AKWF2101	Pengantar Pendidikan	-	2	√						
2	AKWF2102	Perkembangan Peserta Didik	-	2	√						
3	AKWF2203	Belajar dan	-	2		√					

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	PERSYARATAN MATA KULIAH	SK S	SEMESTER							
					1	2	3	4	5	6	7	
		Pembelajaran										
4	AKWF2204	Profesi Kependidikan	-	2		√						
5	AKWF2305	Manajemen dan Administrasi Sekolah	-	2			√					
KELOMPOK MATA KULIAH BIDANG KEAHLIAN (MKBK), DIKODE AKBK												
1	AKBK 3101	Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling	-	3	√							
2	AKBK 3102	Psikologi Umum	-	2	√							
3	AKBK 3203	Psikologi Perkembangan I	AKBK 3102	3		√						
4	AKBK 3204	Instrumen BK I: Non Tes	AKBK 3101	3		√						
5	AKBK 3205	Teknik-teknik BK di Sekolah	AKBK 3101	3		√						
6	AKBK 3306	Instrumen BK II: Tes	AKBK 3204	3			√					
7	AKBK 3307	Psikologi Perkembangan II	AKBK 3203	3			√					
8	AKBK 3308	Bimbingan dan Konseling Kelompok	AKBK 3101	3			√					
9	AKBK 3309	Problematika Perilaku Anak di Bantaran Sungai	-	2			√					
10	AKBK 3310	Bimbingan dan Konseling Individual	AKBK 3101	3			√					
11	AKBK 3311	Psikologi Belajar	AKBK 3102	2			√					
12	AKBK 3312	Psikologi Sosial	AKBK 3102	2			√					
13	AKBK 3313	Teori-teori Kepribadian	-	2			√					
14	AKBK 3414	Statistik	-	3				√				
15	AKBK 3415	Komunikasi antar Pribadi	-	2				√				
16	AKBK 3416	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar	-	2				√				
17	AKBK 3417	Teknologi Informasi dalam BK	-	2				√				
18	AKBK 3418	Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus	-	2				√				
19	AKBK 3419	Metode Penelitian	-	3				√				
20	AKBK 3420	Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah	-	2				√				

NO	KODE MATA KULIAH	MATA KULIAH	PERSYARATAN MATA KULIAH	SK S	SEMESTER						
					1	2	3	4	5	6	7
KELOMPOK MATA KULIAH PENGEMBANGAN PENDIDIKAN (MKPP), DIKODE AKPP											
1	AKPP 5201	Manajemen BK di Sekolah	-	3		√					
2	AKPP 5402	Praktik Lapangan Persekolahan I	-	2				√			
3	AKPP 5603	Praktik Lapangan Persekolahan II	AKPP 5402	3							√
JUMLAH TOTAL SKS YANG DITAWARKAN				146							
JUMLAH MINIMAL YANG DIAMBIL				144							

C. Mata Kuliah Keunggulan Program Studi

Mata kuliah keunggulan program studi merupakan mata kuliah yang diunggulkan dan mencirikan visi dan misi keunggulan studi yakni bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah, berikut ini sajikan profil singkat mata kuliah yang dimaksud.

Nama Mata Kuliah : Problematika Perilaku Anak di Bantaran Sungai

Kode : AKBK 3309

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 3 (Tiga)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru.
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik perkembangan peserta didik di bantaran sungai; problematik peserta didik di bantaran sungai pada setiap tahap perkembangannya.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menekankan pada telaah karakteristik dan pemetaan permasalahan peserta didik di daerah bantaran sungai khususnya sebagai dasar dalam melakukan analisis kebutuhan bagi peserta didik pada bidang pendidikan.

Bentuk Kegiatan : -

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja* : -
sama
- *Karakteristik* : -
Potensi Kerja
sama

Nama Mata Kuliah : Statistik
Kode : AKBK 3414
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : -
Semester : 4 (Empat)
CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah;
- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahlian bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah serta melaporkan hasilnya kepada pihakpihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah

plagiasi.

Deskripsi Singkat :

Konsep statistik pendidikan; jenis-jenis statistik penelitian pendidikan dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Statistik yang dimaksud merupakan dasar bagi penelitian dalam bidang pendidikan bimbingan dan konseling, khusus bagi mata kuliah terkait.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan
Program MBKM Tinggi

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama* :
 - Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lambung Mangkurat.
 - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat.
- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Program Studi yang dapat menekankan penguasaan statistik dalam penelitian pendidikan dan keguruan

Nama Mata Kuliah : Komunikasi antar Pribadi

Kode : AKBK 3415

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;

- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian bimbingan dan konseling;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah.

Deskripsi Singkat :

Konsep-konsep dasar komunikasi antarpribadi; ciri-ciri, sifat-sifat komunikasi antar pribadi; konsep diri dan etika; keterampilan komunikasi; model komunikasi antar pribadi; teori-teori menganalisis situasi

komunikasi antar pribadi; gaya komunikasi dan dimensi-dimensi relasi.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah cara membangun relasi dalam komunikasi khususnya dalam proses pemberian layanan dalam layanan bimbingan dan konseling secara pribadi, juga dapat diterapkan pada bidang lain dalam membangun komunikasi khususnya pada *setting* pendidikan secara umum.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan
Program MBKM Tinggi

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama* :
 - Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Lambung Mangkurat.
- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Program Studi yang menekankan ilmu komunikasi dan interaksi kemasyarakatan secara umum.

Nama Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar

Kode : AKBK 3416

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;

- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik pendidikan dasar; bimbingan dan konseling di pendidikan dasar; strategi layanan bimbingan dan konseling di pendidikan dasar

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam

memperlakukan peserta didik/konseli usia sekolah dasar.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama* :
 - Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Lambung Mangkurat.
- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Program Studi yang menekankan ilmu pendidikan khususnya guru sekolah dasar, psikologi perkembangan usia pendidikan sekolah dasar.

Nama Mata Kuliah : Teknologi Informasi dalam BK

Kode : AKBK 3417

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Deskripsi Singkat :

Pemanfaatan teknologi informasi komunikasi dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata :**Kuliah**

Menelaah pemanfaatan teknologi dalam melakukan proses pemberian layanan bimbingan dan konseling, memfasilitasi interaksi proses layanan dengan teknologi informasi.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi
Program MBKM**Mitra Kerja Sama :**

- *Mitra Utama Kerja sama* :

- Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer Universitas Lambung Mangkurat.
- Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Program Studi yang menekankan ilmu teknologi informasi dalam komunikasi dengan manusia.

Nama Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling Berkebutuhan Khusus

Kode : AKBK 3418

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode

- kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
 - Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
 - Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
 - Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
 - Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik anak berkebutuhan khusus, problematik anak berkebutuhan khusus, pendidikan anak berkebutuhan khusus; strategi bimbingan dan konseling berkebutuhan khusus

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi anak berkebutuhan khusus, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam memperlakukan peserta didik/konseli berkebutuhan khusus.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan
Program MBKM Tinggi

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama* :

- Program Studi Pendidikan Khusus Dasar Universitas Lambung Mangkurat.

- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Program Studi yang menekankan ilmu pendidikan khusus, psikologi perkembangan usia pada anak berkebutuhan khusus.

Nama Mata Kuliah : Bimbingan dan Konseling Anak Usia Dini

Kode : AKBK 3422

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling

Semester : 4 (Empat)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas

- berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
 - Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
 - Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Karakteristik anak usia dini, problematik anak usia dini, pendidikan anak usia dini; strategi bimbingan dan konseling anak usia dini.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah karakteristik pemberian layanan bimbingan dan konseling bagi anak usia dini, yang bisa diterapkan pada bidang lain dalam memperlakukan peserta didik/konseli usia dini.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar dalam Perguruan Tinggi
Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama* :
Kerja sama
 - Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini Universitas Lambung Mangkurat.
- *Karakteristik* : Program Studi yang menekankan ilmu
Potensi Kerja sama pendidikan anak usia dini, psikologi perkembangan usia pada anak usia dini.

Nama Mata Kuliah : Konseling Lintas Budaya

Kode : AKBK 3523

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran

layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep budaya; hubungan budaya dan perilaku manusia; pengaruh budaya dalam konseling.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pengaruh budaya dan perilaku manusia dalam pelaksanaan proses konseling.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama
- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin
- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad

Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**

Program Studi Psikologi UIN Antasari/

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/

BNN Provinsi Kalimantan Selatan/

DP3A Kota Banjarmasin/

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- **Karakteristik Potensi Kerja sama** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah : Psikologi Abnormal
Kode : AKBK 3524
SKS : 2
Prasyarat Mata Kuliah : Psikologi Umum
Semester : 5 (Lima)
CPMK :

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain

atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep psikologi abnormal; teori-teori psikologi abnormal; jenis-jenis gangguan psikologi; perilaku menyimpang.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah gangguan dan perilaku abnormal manusia serta kaitannya dengan proses layanan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja* :
sama

• ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

• ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

• ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda***

dalam provinsi

Program Studi Psikologi UIN Antasari/

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- ***2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:***

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/

BNN Provinsi Kalimantan Selatan/

DP3A Kota Banjarmasin/

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- ***Karakteristik*** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di
- Potensi Kerja sama*** : program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah	: Praktik Bimbingan dan Konseling Kelompok
Kode	: AKBK 3525
SKS	: 3
Prasyarat Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling Kelompok
Semester	: 5 (Lima)
CPMK	:

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;

- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling kelompok; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling kelompok; tahapan bimbingan dan konseling kelompok; teknik bimbingan dan konseling kelompok

Keunggulan Mata Kuliah :

Menelaah secara spesifik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling kelompok.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**
Program Studi Psikologi UIN Antasari/
Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
 - **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**
Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang
 - **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**
BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/
BNN Provinsi Kalimantan Selatan/
DP3A Kota Banjarmasin/
Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/
Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
- **Karakteristik** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin
- **Potensi Kerja sama**

Nama Mata Kuliah	: Praktik Bimbingan dan Konseling Individual
Kode	: AKBK 3526
SKS	: 3
Prasyarat Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling Individual
Semester	: 5 (Lima)

CPMK

:

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam

laman perguruan tinggi;

- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling individual; jenis-jenis pendekatan bimbingan dan konseling individual; tahapan bimbingan dan konseling individual; teknik bimbingan dan konseling individual.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah secara spesifik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling individual.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama
 - ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin
 - ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas

Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**

Program Studi Psikologi UIN Antasari/

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/

BNN Provinsi Kalimantan Selatan/

DP3A Kota Banjarmasin/

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- **Karakteristik Potensi Kerja sama** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah	: Studi Kasus
Kode	: AKBK 3527
SKS	: 3
Prasyarat Mata Kuliah	: Psikologi Sosial
Semester	: 5 (Lima)

CPMK

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;

Deskripsi Singkat

Konsep analisis permasalahan kasus; faktor-faktor penyebab kasus; merumuskan rekomendasi penanganan; merumuskan rekomendasi pemecahan dalam bimbingan dan konseling

Keunggulan Mata**Kuliah**

Menelaah kekhasan studi kasus dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama*

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Psikologi UIN Antasari/
Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- ***2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:***

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/
BNN Provinsi Kalimantan Selatan/

DP3A Kota Banjarmasin/

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- *Karakteristik Kerja sama* : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah : Konseling Religius

Kode : AKBK 3528

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 5 (Lima)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah;

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Peranan religiositas dalam konseling. Mengidentifikasi akar permasalahan manusia dalam perspektif religius, implikasi ibadah sebagai bentuk terapeutik konseling dan menelaah pelaksanaan konseling religius.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pengaruh religius dalam pelaksanaan proses konseling.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**

Program Studi Psikologi UIN Antasari/

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/

BNN Provinsi Kalimantan Selatan/

DP3A Kota Banjarmasin/

Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/

Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- **Karakteristik Potensi Kerja sama** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah	: Kesehatan Mental
Kode	: AKBK 3529
SKS	: 2
Prasyarat Mata Kuliah	: -
Semester	: 5 (Lima)
CPMK	:

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;

- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep kesehatan mental; pribadi sehat dan tidak sehat; mekanisme pertahanan diri; manajemen stres, kesehatan mental dalam bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pengaruh kesehatan mental dalam pelaksanaan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama
 - ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin
 - ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**
Program Studi Psikologi UIN Antasari/
Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin
 - **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**
Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Malang/
Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang
 - **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**
BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/
BNN Provinsi Kalimantan Selatan/
DP3A Kota Banjarmasin/
Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/
Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
- **Karakteristik** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di
Potensi Kerja sama program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah	: Bimbingan dan Konseling Karier
Kode	: AKBK 3530
SKS	: 2
Prasyarat Mata Kuliah	: -
Semester	: 5 (Lima)
CPMK	:

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep bimbingan dan konseling karier; teori-teori karier; perkembangan karier.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah perkembangan karier dan konsep karier di institusi pendidikan.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi
Program MBKM (1)/Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja* :
sama

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi***

Program Studi Psikologi UIN Antasari/

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- ***1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi***

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Malang/

Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/

Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**
 BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/
 BNN Provinsi Kalimantan Selatan/
 DP3A Kota Banjarmasin/
 Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/
 Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin
- *Karakteristik Kerja sama* : Memfasilitasi untuk dapat belajar di program studi yang sama atau berbeda di perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah : Konseling Traumatik
Kode : AKBK 3531
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : -
Semester : 5 (Lima)
CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;

- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- Mampu melaksanakan konseling individual dan kelompok dengan menggunakan pendekatan, prosedur, dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif berdasarkan diagnosis dan prognosis terhadap masalah yang dihadapi sasaran layanan, yang disesuaikan dengan perkembangan dan problematik sasaran layanan dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan budaya lingkungan lahan basah;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahlian bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahlian bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;
- Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi.

Deskripsi Singkat :

Konsep trauma, ragam trauma, faktor pembentuk trauma; pendekatan konseling trauma; strategi konseling trauma

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pelaksanaan proses konseling traumatik.

Bentuk Kegiatan : Pertukaran Pelajar Luar Perguruan Tinggi

Program MBKM (1)/ Magang/Praktik Kerja (2)

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja* :
sama
- *1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda dalam provinsi*

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin

- **1 Pilihan Program Studi Bimbingan dan Konseling pada PT berbeda luar provinsi**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Semarang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang/
 Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Muhammadiyah Malang

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda dalam provinsi**

Program Studi Psikologi UIN Antasari/
 Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

- **1 Pilihan Program Studi Psikologi (Non-BK) pada PT berbeda luar provinsi**

Program Studi Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang/
 Program Studi Psikologi Universitas Malang/
 Program Studi Psikologi Universitas Achmad Dahlan Yogyakarta/
 Program Studi Psikologi Universitas Negeri Semarang

- **2 Pilihan Kegiatan di Luar Perguruan Tinggi:**

BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan/
 BNN Provinsi Kalimantan Selatan/
 DP3A Kota Banjarmasin/
 Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan/
 Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin

- **Karakteristik** : Memfasilitasi untuk dapat belajar di
Potensi Kerja sama program studi yang sama atau berbeda di

perguruan tinggi yang berbeda pula baik di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun di luar Provinsi Kalimantan Selatan, dan juga mitra kerja baik lembaga/dinas Provinsi Kalimantan Selatan atau dinas pemerintah Kota Banjarmasin

Nama Mata Kuliah : Evaluasi dan Supervisi Pendidikan
Kode : AKKPP 4602
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : -
Semester : 6 (Enam)
CPMK :

- Menguasai prinsip-prinsip, prosedur, dan metode dalam evaluasi dan supervisi layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah;
- Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Mampu merancang, dan melaksanakan evaluasi program, proses, dan hasil penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling pada lingkungan lahan basah serta melaporkan hasilnya kepada pihakpihak terkait dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi, serta multimedia;
- Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;

Deskripsi Singkat :

Evaluasi; supervisi dan akuntabilitas bidang pendidikan bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pelaksanaan proses evaluasi dan supervisi bidang pendidikan bimbingan dan konseling.

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama*
- ***SMP Negeri se-Kota Banjarmasin***
 - SMP Negeri 2 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 3 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 4 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 6 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 7 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 11 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 15 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 23 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 25 Banjarmasin/
 - SMP Negeri 27 Banjarmasin.
- ***SMP GIBS Barito Kuala***
- ***MTs Negeri 2 Banjarmasin***
- ***SMA Negeri se-Kota Banjarmasin***
 - SMA Negeri 1 Banjarmasin/
 - SMA Negeri 4 Banjarmasin/
 - SMA Negeri 7 Banjarmasin/
 - SMA Negeri 11 Banjarmasin/
 - SMA Negeri 12 Banjarmasin.
- ***SMK Negeri 4 Banjarmasin***
- ***SMA PGRI 4 Banjarmasin***
- ***SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin***
- ***SMA GIBS Barito Kuala***

- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling: melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta

Nama Mata Kuliah : Pengembangan Pribadi Konselor

Kode : AKKPP 4603

SKS : 2

Prasyarat Mata Kuliah : -

Semester : 6 (Enam)

CPMK :

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;

- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang bimbingan dan konseling, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.

Deskripsi Singkat :

Konsep pengembangan kepribadian konselor; strategi pengembangan kepribadian konselor; keterampilan komunikasi interpersonal konselor.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah cara mengembangkan pribadi jati diri seorang konselor melalui praktik dan implementatif

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama
- ***SMP Negeri se-Kota Banjarmasin***
SMP Negeri 2 Banjarmasin/
SMP Negeri 3 Banjarmasin/
SMP Negeri 4 Banjarmasin/
SMP Negeri 6 Banjarmasin/
SMP Negeri 7 Banjarmasin/
SMP Negeri 11 Banjarmasin/
SMP Negeri 15 Banjarmasin/

SMP Negeri 23 Banjarmasin/
SMP Negeri 25 Banjarmasin/
SMP Negeri 27 Banjarmasin.

- **SMP GIBS Barito Kuala**
- **MTs Negeri 2 Banjarmasin**
- **SMA Negeri se-Kota Banjarmasin**

SMA Negeri 1 Banjarmasin/
SMA Negeri 4 Banjarmasin/
SMA Negeri 7 Banjarmasin/
SMA Negeri 11 Banjarmasin/
SMA Negeri 12 Banjarmasin.

- **SMK Negeri 4 Banjarmasin**
- **SMA PGRI 4 Banjarmasin**
- **SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**
- **SMA GIBS Barito Kuala**

- *Karakteristik Potensi Kerja sama* : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling: melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta

Nama Mata Kuliah : Praktik Lapangan Persekolahan II

Kode : AKPP 5603

SKS : 3

Prasyarat Mata Kuliah : Praktik Lapangan Persekolahan I

Semester : 6 (Enam)

CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik,

- behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
 - Menguasai pengetahuan faktual tentang isu-isu problematik dalam kehidupan masyarakat di lingkungan lahan basah;
 - Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
 - Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
 - Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
 - Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
 - Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
 - Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;
 - Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;
 - Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola

pembelajaran secara mandiri.

Deskripsi Singkat :

Pengembangan program bimbingan dan konseling; strategi layanan dasar, perencanaan individual, layanan responsif dan dukungan sistem; evaluasi program bimbingan dan konseling.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah dan mengenal pelaksanaan praktik bimbingan dan konseling di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama*

• ***SMP Negeri se-Kota Banjarmasin***

SMP Negeri 2 Banjarmasin/

SMP Negeri 3 Banjarmasin/

SMP Negeri 4 Banjarmasin/

SMP Negeri 6 Banjarmasin/

SMP Negeri 7 Banjarmasin/

SMP Negeri 11 Banjarmasin/

SMP Negeri 15 Banjarmasin/

SMP Negeri 23 Banjarmasin/

SMP Negeri 25 Banjarmasin/

SMP Negeri 27 Banjarmasin.

• ***SMP GIBS Barito Kuala***

• ***MTs Negeri 2 Banjarmasin***

• ***SMA Negeri se-Kota Banjarmasin***

SMA Negeri 1 Banjarmasin/

SMA Negeri 4 Banjarmasin/

SMA Negeri 7 Banjarmasin/

SMA Negeri 11 Banjarmasin/

SMA Negeri 12 Banjarmasin.

- *SMK Negeri 4 Banjarmasin*
 - *SMA PGRI 4 Banjarmasin*
 - *SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin*
 - *SMA GIBS Barito Kuala*
- *Karakteristik* : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling; melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta
- Potensi Kerja sama*

Nama Mata Kuliah : Diagnostik Kesulitan Belajar
Kode : AKKPP 4604
SKS : 2
Prasyarat Mata Kuliah : -
Semester : 6 (Enam)
CPMK :

- Menguasai metodologi penelitian bimbingan dan konseling berdasarkan kaidah dan etika ilmiah dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif;
- Menguasai prinsip dan teknik komunikasi menggunakan teknologi terbaru;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;
- Mampu melaksanakan analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik pada lingkungan sosial lahan basah dengan menggunakan instrumen yang sudah baku dan yang dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip perilaku manusia lingkungan lahan basah serta prinsip-prinsip penyusunan instrumen;

- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep dasar diagnostik kesulitan belajar; identifikasi kasus kesulitan belajar; faktor-faktor kesulitan belajar; strategi penanganan kesulitan belajar

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah pelaksanaan diagnostik kesulitan belajar peserta didik/konseli di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja :*
sama
- **SMP Negeri se-Kota Banjarmasin**
SMP Negeri 2 Banjarmasin/
SMP Negeri 3 Banjarmasin/
SMP Negeri 4 Banjarmasin/
SMP Negeri 6 Banjarmasin/
SMP Negeri 7 Banjarmasin/
SMP Negeri 11 Banjarmasin/

SMP Negeri 15 Banjarmasin/
 SMP Negeri 23 Banjarmasin/
 SMP Negeri 25 Banjarmasin/
 SMP Negeri 27 Banjarmasin.

- **SMP GIBS Barito Kuala**
 - **MTs Negeri 2 Banjarmasin**
 - **SMA Negeri se-Kota Banjarmasin**
 SMA Negeri 1 Banjarmasin/
 SMA Negeri 4 Banjarmasin/
 SMA Negeri 7 Banjarmasin/
 SMA Negeri 11 Banjarmasin/
 SMA Negeri 12 Banjarmasin.
 - **SMK Negeri 4 Banjarmasin**
 - **SMA PGRI 4 Banjarmasin**
 - **SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**
 - **SMA GIBS Barito Kuala**
- **Karakteristik** : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling; melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta
- **Potensi Kerja sama**

Nama Mata Kuliah : Layanan BK di Sekolah
Kode : AKPP 5603
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling
Semester : 6 (Enam)
CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;

- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;
- Mampu melaksanakan layanan dasar, layanan responsif, perencanaan individual, dan dukungan sistem secara klasikal, kelompok, dan individual dengan menggunakan metode, teknik, dan multimedia yang relevan serta memperhatikan kebutuhan sasaran layanan yang berasal dari keberagaman sosial budaya lingkungan lahan basah, dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan;
- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.

Deskripsi Singkat :

Konsep layanan bimbingan dan konseling di sekolah; jenis-jenis layanan; komponen layanan; kegiatan pendukung layanan.

Keunggulan Mata :**Kuliah**

Menelaah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah menengah.

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM**Mitra Kerja Sama :**

- *Mitra Utama Kerja* :
sama

- ***SMP Negeri se-Kota Banjarmasin***

SMP Negeri 2 Banjarmasin/
SMP Negeri 3 Banjarmasin/
SMP Negeri 4 Banjarmasin/
SMP Negeri 6 Banjarmasin/
SMP Negeri 7 Banjarmasin/
SMP Negeri 11 Banjarmasin/
SMP Negeri 15 Banjarmasin/
SMP Negeri 23 Banjarmasin/
SMP Negeri 25 Banjarmasin/
SMP Negeri 27 Banjarmasin.

- ***SMP GIBS Barito Kuala***

- ***MTs Negeri 2 Banjarmasin***

- ***SMA Negeri se-Kota Banjarmasin***

SMA Negeri 1 Banjarmasin/
SMA Negeri 4 Banjarmasin/
SMA Negeri 7 Banjarmasin/
SMA Negeri 11 Banjarmasin/
SMA Negeri 12 Banjarmasin.

- ***SMK Negeri 4 Banjarmasin***

- **SMA PGRI 4 Banjarmasin**
- **SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**
- **SMA GIBS Barito Kuala**
- **Karakteristik Potensi Kerja sama** : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling: melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta

Nama Mata Kuliah : BK dalam Kurikulum Sekolah
Kode : AKKPP 4606
SKS : 3
Prasyarat Mata Kuliah : -
Semester : 6 (Enam)
CPMK :

- Menguasai konsep teoretis tentang bimbingan dan konseling, pendidikan, psikologi, sosiologi, sosial budaya dan antropologi dalam perspektif lingkungan sosial lahan basah;
- Menguasai prinsip dan teknik konseling psikodinamik, humanistik, behavioristik, kognitif, postmodern dan integratif;
- Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang bimbingan dan konseling secara mandiri;
- Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
- Mampu menyusun program bimbingan dan konseling yang komprehensif dan memandirikan yang bersifat preventif, developmental, kuratif, dan perseperatif dalam jenis, jalur dan jenjang satuan pendidikan lingkungan lahan basah, berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, kreatif, inovatif, dan

komprehensif serta hasil analisis kebutuhan sasaran layanan peserta didik lingkungan lahan basah;

- Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang bimbingan dan konseling;
- Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.

Deskripsi Singkat :

Peranan bimbingan dan konseling dalam kurikulum, pengembangan layanan bimbingan dan konseling dalam kurikulum.

Keunggulan Mata :

Kuliah

Menelaah peranan bimbingan dan konseling dalam kurikulum.

Bentuk Kegiatan : Mengajar di Sekolah

Program MBKM

Mitra Kerja Sama :

- *Mitra Utama Kerja sama*
 - ***SMP Negeri se-Kota Banjarmasin***
SMP Negeri 2 Banjarmasin/
SMP Negeri 3 Banjarmasin/
SMP Negeri 4 Banjarmasin/
SMP Negeri 6 Banjarmasin/
SMP Negeri 7 Banjarmasin/
SMP Negeri 11 Banjarmasin/
SMP Negeri 15 Banjarmasin/
SMP Negeri 23 Banjarmasin/
SMP Negeri 25 Banjarmasin/
SMP Negeri 27 Banjarmasin.
 - ***SMP GIBS Barito Kuala***
 - ***MTs Negeri 2 Banjarmasin***
 - ***SMA Negeri se-Kota Banjarmasin***
SMA Negeri 1 Banjarmasin/

SMA Negeri 4 Banjarmasin/
SMA Negeri 7 Banjarmasin/
SMA Negeri 11 Banjarmasin/
SMA Negeri 12 Banjarmasin.

- **SMK Negeri 4 Banjarmasin**
- **SMA PGRI 4 Banjarmasin**
- **SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin**
- **SMA GIBS Barito Kuala**

- **Karakteristik Potensi Kerja sama** : Memfasilitasi untuk dapat mengajar di sekolah atau dalam bimbingan dan konseling: melakukan layanan bimbingan dan konseling, baik di sekolah negeri maupun swasta

D. Pilihan Bentuk Kegiatan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka

Ada tiga Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) yang dipilih dan dilakukan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dari 8 (delapan) BKP yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Delapan kegiatan BKP yang dimaksud adalah sebagai berikut.

Kegiatan	Penjelasan	Catatan
1 Magang / praktik kerja	Kegiatan magang di sebuah perusahaan, yayasan nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, maupun perusahaan rintisan (startup)	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
2 Proyek di desa	Proyek sosial untuk membantu masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lainnya	Dapat dilakukan bersama dengan aparaturnya desa (kepala desa), BUMDes, Koperasi, atau organisasi desa lainnya
3 Mengajar di sekolah	Kegiatan mengajar di sekolah dasar, menengah, maupun atas selama beberapa bulan. Sekolah dapat berada di lokasi kota maupun terpencil	Program ini akan difasilitasi oleh Kemendikbud
4 Pertukaran pelajar	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi luar negeri maupun dalam negeri, berdasarkan perjanjian kerjasama yang sudah diadakan Pemerintah	Nilai dan sks yang diambil di PT luar akan disetarakan oleh PT masing-masing
5 Penelitian / riset	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora, yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti	Dapat dilakukan untuk lembaga riset seperti LIPI / BRIN
6 Kegiatan wirausaha	Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri - dibuktikan dengan penjelasan/ proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
7 Studi / proyek independen	Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek berdasarkan topik sosial khusus dan dapat dikerjakan bersama-sama dengan mahasiswa lain	Wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
8 Proyek kemanusiaan	Kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui Perguruan Tinggi, baik di dalam maupun luar negeri	Contoh organisasi formal yang dapat disetujui Rektor: Palang Merah Indonesia, Mercy Corps, dan lain-lain

Catatan:

- Semua kegiatan wajib dibimbing oleh seorang dosen / pengajar
- Kegiatan yang berada di luar Perguruan Tinggi asal (misalnya magang atau proyek di desa) dapat diambil sebanyak dua semester atau setara dengan 40 sks

Tiga BKP yang dilaksanakan oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah pertukaran pelajar, magang/praktik kerja, dan mengajar di sekolah. Berikut ini diuraikan tiga Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP).

1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Pertukaran Pelajar

Pertukaran pelajar diselenggarakan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dilakukan dalam rangka membentuk beberapa sikap mahasiswa yang termaktub di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 3 Tahun 2020, yaitu menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain; serta bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan. Tujuan pertukaran pelajar yang dilakukan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat antara lain:

- a. Belajar lintas kampus (dalam dan luar Provinsi Kalimantan Selatan), tinggal bersama dengan keluarga di kampus tujuan, wawasan mahasiswa tentang *ke-Bhinneka Tunggal Ika* akan makin berkembang, persaudaraan lintas budaya dan suku akan semakin kuat, tentunya tujuan ini sangat mendukung dalam membentuk mahasiswa agar berkarakter sesuai dengan visi dan misi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.
- b. Membangun persahabatan mahasiswa antar daerah, suku, budaya, dan agama, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.
- c. Menyelenggarakan transfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas keilmuan bidang pendidikan bimbingan dan konseling baik antar perguruan tinggi dalam Provinsi Kalimantan Selatan, maupun kondisi pendidikan tinggi dalam Provinsi Kalimantan Selatan dengan luar Provinsi Kalimantan Selatan, dalam rangka membentuk mahasiswa profesional melaksanakan proses bimbingan dan konseling, dan mahasiswa memiliki kemampuan mengadaptasi diri secara cepat dan tepat dalam berbagai situasi lingkungan dan

perkembangan IPTEKS untuk tugas dan pengabdian pada bidang Bimbingan dan Konseling nasional dan internasional, dengan menekankan pada upaya membangun Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat agar menjadi terkemuka di kajian bimbingan dan konseling lingkungan lahan basah.

Beberapa bentuk kegiatan belajar yang bisa dilakukan dalam kerangka pertukaran belajar adalah sebagai berikut.

a. Pertukaran Pelajar di dalam Universitas Lambung Mangkurat

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa untuk menunjang terpenuhinya capaian pembelajaran baik yang sudah tertuang dalam struktur kurikulum program studi bimbingan dan konseling maupun pengembangan kurikulum untuk memperkaya capaian pembelajaran lulusan yang dapat berbentuk mata kuliah pilihan. Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) dilakukan pada semester 4 dalam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan atau dalam fakultas yang sama, berikut ini disajikan mata kuliah yang berkenaan dilakukannya BKP.

Tabel Mata Kuliah dengan Mitra Kerja Sama dalam PT

KODE	MATA KULIAH	SKS	MITRA KERJA SAMA DALAM PT
AKBK 3414	Statistik	3	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pancasila dan Kewarganegaraan/ • Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
AKBK 3415	Komunikasi antar Pribadi	2	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Sosiologi
AKBK 3416	BK di SD	2	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
AKBK 3417	Teknologi Informasi dalam BK	2	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Ilmu Komputer/ • Program Studi Teknologi Pendidikan
AKBK 3418	BK Berkebutuhan Khusus	2	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Khusus
AKBK 3422	BK AUD	2	<ul style="list-style-type: none"> • Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

Catatan:

- Tanda [/] berarti mahasiswa dapat menentukan dengan memilih salah satu program studi yang disajikan.

b. Pertukaran Pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat

Bentuk pembelajaran yang dapat diambil mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk memperkaya pengalaman dan konteks keilmuan yang didapat di perguruan tinggi lain yang mempunyai kekhasan atau wahana penunjang pembelajaran untuk mengoptimalkan CPL, program studi yang dimaksud bisa dipilih dari program studi bimbingan dan konseling maupun program studi psikologi dari perguruan tinggi baik yang berada di dalam Provinsi Kalimantan Selatan maupun dengan yang berada di luar Provinsi Kalimantan Selatan. Bentuk Kegiatan Pembelajaran ini secara garis besar dilakukan mahasiswa pada semester 5, dengan karakteristik BKP pada program studi/jurusan yang sama-sama bimbingan dan konseling dan program studi/jurusan psikologi. BKP dari pertukaran pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat sendiri dilakukan bersamaan dengan BKP magang/praktik kerja sebagai dua pilihan kegiatan yang dipilih mahasiswa dalam semester 5. Berikut ini disajikan untuk Mitra Kerja Sama pertukaran pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat.

Tabel Mitra Kerja Sama Pertukaran Pelajar di Luar Universitas Lambung Mangkurat

NO.	MITRA KERJA SAMA	KETERANGAN
1.	Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Antasari	Program Studi BK pada PT berbeda dalam Provinsi Kalimantan Selatan
2.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UNISKA MAAB	Program Studi BK pada PT berbeda dalam Provinsi Kalimantan Selatan
3.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UVAYA Banjarmasin	Program Studi BK pada PT berbeda dalam Provinsi Kalimantan Selatan
4.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UNNES	Program Studi BK pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
5.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UNY	Program Studi BK pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
6.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UAD	Program Studi BK pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan

NO.	MITRA KERJA SAMA	KETERANGAN
7.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UM	Program Studi BK pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
8.	Program Studi Bimbingan dan Konseling UMM	Program Studi BK pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
9.	Program Studi Psikologi UIN Antasari	Program Studi Psikologi pada PT berbeda dalam Provinsi Kalimantan Selatan
10.	Program Studi Psikologi UMB	Program Studi Psikologi pada PT berbeda dalam Provinsi Kalimantan Selatan
11.	Program Studi Psikologi UMM	Program Studi Psikologi pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
12.	Program Studi Psikologi UM	Program Studi Psikologi pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
13.	Program Studi Psikologi UAD	Program Studi Psikologi pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan
14.	Program Studi Psikologi UNNES	Program Studi Psikologi pada PT berbeda luar Provinsi Kalimantan Selatan

Adapun mata kuliah yang ditentukan terkait dengan Pertukaran Pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat.

Tabel Mata Kuliah Terkait dengan Program MBKM Semester 5

KODE	MATA KULIAH	SKS
AKBK 3523	Konseling Lintas Budaya	3
AKBK 3524	Psikologi Abnormal	2
AKBK3525	Praktik BK Kelompok	3
AKBK 3526	Praktik BK Individual	3
AKBK 3527	Studi Kasus	3
AKBK 3528	Konseling Religius	2
AKBK 3529	Kesehatan Mental	2
AKBK 3530	BK Karier	2
AKBK 3531	Konseling Traumatik	2

2. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Magang/Praktik Kerja

Selama ini mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat kurang mendapat pengalaman kerja di dunia profesi nyata sehingga kurang siap bekerja. Sementara magang yang berjangka pendek yang selama ini dilakukan melalui mata kuliah Program Praktik Pengajaran di Sekolah atau PPS atau dikenal juga dengan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) tidak cukup untuk memberikan pengalaman dan kompetensi dalam melakukan proses layanan bimbingan dan konseling secara *real time* bagi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat. Institusi Pendidikan yang menerima magang juga menyatakan magang dalam waktu sangat pendek tidak bermanfaat, bahkan mengganggu aktivitas di institusi pendidikan. Program magang bisa merupakan pilihan kedua bagi mahasiswa yang tidak memilih Pertukaran Pelajar di luar Universitas Lambung Mangkurat pada semester 5. Program magang yang diselenggarakan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dilakukan pada institusi atau lembaga yang berada di luar institusi pendidikan, sehingga diharapkan mahasiswa dapat melihat corak dan warna yang lebih beragam ketika melakukan proses layanan bimbingan dan konseling.

Tujuan program magang antara lain memberikan pengalaman yang cukup kepada mahasiswa, pembelajaran langsung di tempat kerja (*experiential learning*). Selama magang mahasiswa akan mendapatkan *hardskills* (keterampilan, *complex problem solving*, *analytical skills*, dan lain sebagainya), maupun *soft skills* (etika profesi/kerja, komunikasi, kerja sama, dan lain sebagainya). Sementara institusi atau lembaga dunia profesi mendapatkan talenta yang bila cocok nantinya bisa langsung di-*recruit*, sehingga mengurangi biaya *recruitment* dan *training* awal/induksi. Mahasiswa yang sudah mengenal tempat kerja tersebut akan lebih mantap dalam memasuki dunia kerja dan kariernya. Melalui kegiatan ini, permasalahan proses layanan bimbingan dan konseling dengan *setting* yang luas akan mengalir ke perguruan tinggi sehingga meng-*update* bahan ajar dan pembelajaran dosen serta topik-topik riset di perguruan tinggi

akan makin relevan. Adapun mitra program magang yang dapat dipilih oleh mahasiswa adalah sebagai berikut.

Tabel Mitra Kerja Sama Program Magang

NO.	MITRA KERJA SAMA	FOKUS TOPIK TELAAH
1.	BKKBN Provinsi Kalimantan Selatan	Permasalahan dinamika kehidupan keluarga pada lingkungan lahan basah
2.	BNN Provinsi Kalimantan Selatan	Permasalahan penyimpangan narkoba dan obat-obatan terlarang pada lingkungan lahan basah
3.	DP3A Kota Banjarmasin	Permasalahan perlindungan anak dan perempuan pada kekerasan dan pelecehan secara fisik dan psikologis pada anak dan perempuan di lingkungan lahan basah
4.	Dinas Sosial Provinsi Kalimantan Selatan	Penanganan permasalahan dan penyakit sosial kemasyarakatan pada lingkungan lahan basah
5.	Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin	Penanganan permasalahan dan peningkatan kesadaran kesehatan psikis pada lingkungan lahan basah

Adapun mata kuliah yang ditentukan terkait dengan Program Magang bagi Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.

Tabel Mata Kuliah Terkait dengan Program MBKM Semester 5

KODE	MATA KULIAH	SKS
AKBK 3523	Konseling Lintas Budaya	3
AKBK 3524	Psikologi Abnormal	2
AKBK3525	Praktik BK Kelompok	3
AKBK 3526	Praktik BK Individual	3
AKBK 3527	Studi Kasus	3
AKBK 3528	Konseling Religius	2
AKBK 3529	Kesehatan Mental	2
AKBK 3530	BK Karier	2
AKBK 3531	Konseling Traumatik	2

3. Bentuk Kegiatan Pembelajaran Mengajar di Sekolah

Kegiatan pembelajaran dalam bentuk asistensi mengajar dilakukan oleh mahasiswa di satuan pendidikan seperti sekolah dasar, menengah, maupun atas. Sekolah tempat praktik mengajar dapat berada di lokasi kota maupun di daerah terpencil. Program Studi Bimbingan dan Konseling merupakan bagian dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, telah lama mengadakan bentuk kegiatan pembelajaran mengajar di sekolah sebagai bagian dari mata kuliah yang disebut dengan mata kuliah Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), yang diselenggarakan dalam dua mata kuliah yakni PLP I dan PLP II. Mata kuliah yang terkait dengan kegiatan Mengajar di Sekolah dimaksud adalah pelaksanaan PLP II beserta mata kuliah pengiringnya pada semester 6. Oleh karena itu, Mitra Kerja Sama dalam pelaksanaan program mengajar di sekolah sudah ditentukan terlebih dulu mengikut pola perkuliahan. Pada kenyataan mahasiswa tidak dapat menentukan karena merupakan kekhasan dari Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK).

Berikut ini disajikan mitra kerja sama pelaksanaan program pembelajaran mengajar di sekolah.

Tabel Mitra Kerja Sama Program Mengajar di Sekolah

JENJANG MITRA KERJA SAMA	NAMA MITRA KERJA SAMA
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 2 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 3 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 4 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 6 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 7 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 11 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 15 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 23 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 25 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP Negeri 27 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Pertama	SMP GIBS Barito Kuala
Tingkat Madrasah Tsanawiyah	MTs Negeri 2 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 1 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 4 Banjarmasin

JENJANG MITRA KERJA SAMA	NAMA MITRA KERJA SAMA
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 7 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 11 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Negeri 12 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA Muhammadiyah 1 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA PGRI 4 Banjarmasin
Tingkat Sekolah Menengah Atas	SMA GIBS Barito Kuala
Tingkat Sekolah Menengah Kejuruan	SMK Negeri 4 Banjarmasin

Berikut ini disajikan komponen pelaksanaan program mengajar di sekolah pada semester 6.

KODE	MATA KULIAH	SKS	TOPIK TELAHAH
AKKPP 4602	Evaluasi dan Supervisi Pendidikan	3	Mendapatkan pengalaman dalam melakukan evaluasi dan supervisi pelaksanaan proses layanan bimbingan dan konseling
AKKPP 4603	Pengembangan Pribadi Konselor	2	Mendapatkan pengalaman dalam pengembangan pribadi konselor melalui proses praktik
AKPP 5603	Praktik Lapangan Persekolahan II (PLP II)	3	Mendapatkan pengalaman praktik pelaksanaan layanan proses bimbingan dan konseling
AKKPP 4604	Diagnostik Kesulitan Belajar	2	Mendapatkan pengalaman dalam melakukan proses diagnosis kesulitan belajar di sekolah
AKKPP 4605	Layanan BK di Sekolah	3	Mendapatkan pengalaman dalam proses layanan bimbingan dan konseling di sekolah
AKKPP 4606	BK dalam Kurikulum Sekolah	3	Mendapatkan pengalaman dalam mengimplementasikan bimbingan dan konseling dalam kurikulum di sekolah

BAB III

PAPARAN BIDANG PENELITIAN

A. Skema Penelitian Program Studi Bimbingan dan Konseling

Skema penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah kerangka rancangan penelitian yang dimungkinkan sesuai dengan keilmuan dan keunggulan studi bimbingan dan konseling komunitas lahan basah, karena tidak semua kategori dan skema yang dirumuskan oleh *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020* (Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020) sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (2020: 16) keseluruhan skema penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. **Kategori Penelitian Kompetitif Nasional:** Skema Penelitian Dasar (PD); Skema Penelitian Terapan (PT); Skema Penelitian Pengembangan (PP); Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP); Skema Penelitian Kerja sama Antar Perguruan Tinggi (PKPT); Skema Penelitian Pascasarjana (PPS)
2. **Kategori Penelitian Desentralisasi:** Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT); Skema Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT); Skema Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT).
3. **Kategori Penelitian Penugasan:** Skema Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT); Skema Kajian Kebijakan Strategis (KKS); Skema *World Class Research* (WCR); Skema Riset Kemitraan (RK).

Dari semua kategori dan skema tersebut, berikut pilihan yang sesuai dengan kondisional Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel Kategori dan Skema Penelitian yang Dimungkinkan Sesuai dengan Arah Penelitian Keunggulan Bimbingan dan Konseling Komunitas Lahan Basah

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
NAMA SKEMA:	Penelitian Dasar (PD)	Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT)	Konsorsium Riset Unggulan Perguruan Tinggi (KRU-PT)
PENJELASAN SKEMA:	<p>Pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar, formulasi konsep dan aplikasi teknologi, serta pembuktian konsep (<i>proof-of-concept</i>) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental dalam bimbingan dan konseling. Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode, atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keunggulan studi bimbingan dan konseling komunitas lahan basah. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau</p>	<p>Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) dikategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari bimbingan dan konseling komunitas lahan basah, formulasi konsep dan/atau aplikasi bimbingan dan konseling, sehingga pembuktian konsep (<i>proof-of-concept</i>) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. Skema Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) yang didasarkan pada bidang unggulan yang termuat pada Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Lambung Mangkurat mempunyai sasaran dihasilkannya teori, metode, atau kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan studi keilmuan komunitas lahan basah. Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau</p>	<p>Skema KRU-PT ini merupakan salah satu bentuk program pendanaan riset Universitas Lambung Mangkurat yang diarahkan untuk peningkatan produktivitas komersialisasi/hilirisasi produk hasil riset lingkungan lahan basah yang dilindungi oleh Kekayaan Intelektual (KI). Dalam pada ini Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dikembangkan pada penelitian dengan studi keunggulan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.</p>

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
	<p>penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung proses pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.</p>	<p>penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, kesehatan, pertanian, dan lain-lain dalam rangka mendukung penelitian terapan Universitas Lambung Mangkurat. Skema PDUPT ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.</p>	
NAMA SKEMA:	Penelitian Terapan (PT)	Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT)	
PENJELASAN SKEMA:	<p>Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah dalam penerapan</p>	<p>Sejalan dengan kebijakan desentralisasi penelitian, salah satu tujuannya adalah untuk menciptakan keunggulan penelitian lingkungan lahan basah di Universitas Lambung Mangkurat melalui</p>	

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
	<p>bimbingan dan konseling komunitas lahan basah. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan pelayanan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah. Penelitian ini berorientasi produk lembar kerja peserta didik, media-teknologi layanan, aplikasi peraga, aplikasi <i>games</i> layanan, dan perangkat materi audio-visual pelayanan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah yang telah tervalidasi sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Skema Penelitian Terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri</p>	<p>implementasi berkelanjutan Rencana Strategis (Renstra) Penelitian Universitas Lambung Mangkurat, sehingga disediakan program Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi (PTUPT) sebagai salah satu wadah bagi Universitas Lambung Mangkurat untuk dapat melaksanakan Renstra Penelitian. Penelitian ini pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat berorientasi produk lembar kerja peserta didik, media-teknologi layanan, aplikasi peraga, aplikasi <i>games</i> layanan, dan perangkat materi audio-visual pelayanan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah. Sasaran akhir dari penelitian ini adalah dihasilkannya inovasi teknologi pada bidang-<i>bidang</i> unggulan (<i>frontier</i>) dan rekayasa sosial-budaya guna meningkatkan pembangunan berkelanjutan pada tingkat lokal maupun nasional. Skema PTUPT dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari</p>	

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
	dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.	dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.	
NAMA SKEMA:	Penelitian Pengembangan (PP)	Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT)	
PENJELASAN SKEMA:	<p>Penelitian Pengembangan ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa: lembar kerja peserta didik, media-teknologi layanan, aplikasi peraga, aplikasi <i>games</i> layanan, dan perangkat materi audio-visual pelayanan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya.</p> <p>Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial bimbingan dan</p>	<p>Penelitian Pengembangan Unggulan Perguruan Tinggi (PPUPT) dirancang untuk memfasilitasi pengembangan hasil-hasil penelitian Universitas Lambung Mangkurat yang telah dilakukan (dasar/terapan) agar dapat diaplikasikan pada masyarakat pengguna. Usulan PPUPT harus mampu menguraikan keterkaitannya dengan Renstra penelitian Universitas Lambung Mangkurat. Penelitian ini harus terarah dan dapat bersifat <i>top-down</i> atau <i>bottom-up</i>. PPUPT ditujukan untuk mencapai pengembangan lebih lanjut pada tahapan model/produk/purwarupa : lembar kerja peserta didik, media-teknologi layanan, aplikasi peraga, aplikasi <i>games</i> layanan, dan perangkat materi audio-visual pelayanan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah</p>	

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
	<p>konseling komunitas lahan basah. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Skema Penelitian Pengembangan dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.</p>	<p>yang telah di uji coba dalam lingkungan yang sebenarnya. Penelitian pengembangan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk mengembangkan produk komersial. Dalam penelitian ini diperlukan keterlibatan mitra sebagai investor. Skema penelitian pengembangan dapat dilakukan untuk penelitian kerja sama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerja sama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.</p>	
NAMA SKEMA:	<p>Penelitian Dosen Pemula (PDP)</p>		
PENJELASAN SKEMA:	<p>Program Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan</p>		

NAMA KATEGORI:	PENELITIAN KOMPETITIF NASIONAL	PENELITIAN DESENTRALISASI	PENELITIAN PENUGASAN
	penelitian dan mempublikasikan hasil penelitian bimbingan dan konseling komunitas lahan basah dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.		

B. Pendekatan Penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

Pendekatan penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah 10 (sepuluh) pendekatan metode penelitian ilmiah yang dikembangkan sebagai dasar dalam melakukan penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, mengembangkan rancangan penelitian tugas akhir skripsi ataupun penelitian lain yang disusun oleh dosen bersama/dan atau dengan mahasiswa untuk mengembangkan keunggulan studi bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.

Pendekatan penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Deskriptif;
2. Penelitian Evaluasi;
3. Pengembangan Model;
4. Penelitian Tindakan;
5. Penelitian Eksperimen;
6. Penelitian Korelasi;
7. Penelitian Komparasi;
8. Penelitian Pengaruh;
9. Penelitian Kontribusi;
10. Kajian Literatur.

Untuk lebih jelasnya diuraikan secara garis besar pendekatan penelitian dan format judul penelitian tugas akhir skripsi dan penelitian pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam tabel berikut ini.

Tabel Pendekatan Penelitian Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

No.	Pendekatan Penelitian	Keterangan	Contoh Format Judul Penelitian ²	
			Format Judul Skripsi	Format Judul Nonskripsi
1.	Penelitian Deskriptif	Penelitian yang diarahkan untuk memperoleh gambaran fenomena keadaan saat ini dalam lingkup bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Deskripsi [Variabel-n] pada Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Kajian [Variabel-n] pada Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan komunitas Lahan Basah
2.	Penelitian Evaluasi	Penelitian yang diarahkan mengukur pelaksanaan program/layanan /keterampilan/teknik bimbingan dan konseling komunitas lahan basah dan digunakan untuk menentukan keputusan atau mengadakan perbaikan.	Studi Evaluasi [Pelaksanaan] Variabel-n dengan Menggunakan [Nama Jenis Model Evaluasi] pada Siswa/ Nama Institusi Pendidikan	Evaluasi [Pelaksanaan] Variabel-n pada Siswa/ Nama Institusi Pendidikan komunitas Lahan Basah
3.	Pengembangan Model	Penelitian pengembangan model dipandang sebagai proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi	Pengembangan Model [Nama Model yang Dikembangkan] dengan Pendekatan [Nama Pendekatan] dalam Meningkatkan Variabel-n di Nama Institusi Pendidikan	Pengembangan Model [Nama Model yang Dikembangkan] untuk Meningkatkan Variabel-n di Institusi Pendidikan Tingkat pada Lingkungan Lahan Basah

² Hanya contoh format judul penelitian dalam rambu-rambu karya tulis ilmiah bukan sebagai standar baku.

No.	Pendekatan Penelitian	Keterangan	Contoh Format Judul Penelitian ²	
			Format Judul Skripsi	Format Judul Nonskripsi
		produk model: Buku Panduan Teknik, Lembar Kerja Peserta Didik, Media-Teknologi Layanan, Aplikasi Peraga, Aplikasi Games Layanan, dan Perangkat Materi Audio-Visual dalam bimbingan dan konseling komunitas lahan basah dengan melalui siklus proses pengembangan dan penelitian.		
4.	Penelitian Tindakan	Penelitian yang diarahkan untuk mengumpulkan dan menganalisis data proses bimbingan dan konseling untuk kemudian mengadakan perbaikan atau penyempurnaan tentang program/layanan/keterampilan/teknik yang dilakukan pada bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Upaya Meningkatkan Variabel-n melalui Program/Layanan/Keterampilan/Teknik [Nama Program/Layanan/Keterampilan/Teknik] pada Siswa>Nama Institusi Pendidikan	Peningkatan Variabel-n melalui Program/Layanan/Keterampilan/Teknik [Nama Program/Layanan/Keterampilan/Teknik] pada Siswa di Nama Institusi Pendidikan pada Lingkungan Lahan Basah
5.	Penelitian Eksperimen	Penelitian yang ditujukan untuk menguji pengaruh satu atau lebih dari satu variabel terhadap variabel lain melalui program/layanan	Efektivitas Program/Layanan/Keterampilan/Teknik [Nama program/layanan/keterampilan/teknik] untuk Meningkatkan Variabel-n pada/di [Siswa [Kelas 00]] Nama Institusi Pendidikan.	Menelaah Program/Layanan/Keterampilan/Teknik [Nama program/layanan/keterampilan/teknik] untuk Meningkatkan Variabel-n di Tingkat Nama Institusi Pendidikan pada Lingkungan Lahan

No.	Pendekatan Penelitian	Keterangan	Contoh Format Judul Penelitian ²	
			Format Judul Skripsi	Format Judul Nonskripsi
		/keterampilan/teknik dalam kajian studi keunggulan bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.		Basah
6.	Penelitian Korelasi	Penelitian deskriptif yang diarahkan untuk mengetahui hubungan antara 2 (dua) hal/variabel atau lebih dalam topik bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Korelasi antara Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Hubungan Mendalam antara Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan komunitas Lahan Basah
7.	Penelitian Komparasi	Penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mengetahui perbedaan antara dua: hal, kegiatan, situasi, variabel atau lebih dalam topik bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Perbandingan antara Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Analisis Perbandingan antara Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan komunitas Lahan Basah
8.	Penelitian Pengaruh	Penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh antara dua: hal, kegiatan, situasi, variabel atau lebih dalam topik bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Pengaruh Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Analisis Pengaruh Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa Nama Institusi Pendidikan komunitas Lahan Basah
9.	Penelitian Kontribusi	Penelitian deskriptif yang ditujukan untuk mengetahui	Peranan Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Studi Peranan Variabel-1 [dan Variabel-2 terhadap Variabel-3] Siswa Nama Institusi Pendidikan

No.	Pendekatan Penelitian	Keterangan	Contoh Format Judul Penelitian ²	
			Format Judul Skripsi	Format Judul Nonskripsi
		kontribusi antara dua: hal, kegiatan, situasi, variabel atau lebih dalam topik bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Pendidikan	komunitas Lahan Basah
1 0.	Kajian Literatur	Salah satu penelusuran dan penelitian literatur dengan membaca berbagai buku, jurnal, dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian, untuk menghasilkan satu tulisan berkenaan dengan satu topik atau isu dalam bimbingan dan konseling komunitas lahan basah.	Studi Literatur Variabel-n pada Siswa [Kelas 00] Nama Institusi Pendidikan	Studi Literatur Implementasi/Paparan Variabel-n pada Nama Institusi Pendidikan

BAB IV

PAPARAN BIDANG PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

A. Skema Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Bimbingan dan Konseling

Skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat adalah kerangka rancangan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dapat dimungkinkan dengan keilmuan dan keunggulan studi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah, karena tidak semua kategori dan skema yang dirumuskan oleh *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020* (Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional, 2020) sesuai dengan kebutuhan.

Menurut Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (2020: 16) keseluruhan skema Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1. Kategori Pengabdian kepada Masyarakat Kompetitif Nasional:** Program Kemitraan Masyarakat (PKM); Program Kemitraan Masyarakat Stimulus (PKMS); Program Kuliah Kerja Nyata-Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM); Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK); Program Pengembangan Produk Unggulan Daerah (PPPUD); Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK); Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM); Program Kemitraan Wilayah (PKW).
- 2. Kategori Pengabdian kepada Masyarakat Desentralisasi:** Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT).
- 3. Kategori Pengabdian kepada Masyarakat Penugasan:** Program Penerapan Iptek kepada Masyarakat (PPIM).

Dari semua kategori dan program tersebut, berikut pilihan yang sesuai dengan kondisional Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel Kategori dan Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang Sesuai dengan Studi Keunggulan Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Lahan

NAMA KATEGORI:	PkM KOMPETITIF NASIONAL	PkM DESENTRALISASI
NAMA PROGRAM:	Program Kemitraan Masyarakat (PKM)	Program Pemberdayaan Masyarakat Unggulan Perguruan Tinggi (PPMUPT)
PENJELASAN PROGRAM:	Program Kemitraan Masyarakat diartikan sebagai bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah bersifat memecahkan masalah penerapan layanan bimbingan dan konseling di institusi pendidikan, pengembangan program bimbingan dan konseling yang komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (<i>sustainable</i>) dengan sasaran konseli/peserta didik, guru bimbingan dan konseling dan institusi pendidikan secara umum, sehingga mitra sasaran masyarakat adalah sekolah/institusi pendidikan: PAUD, SD, SMP, SMA/SMK, hingga jenjang perguruan tinggi.	PPMUPT ditujukan untuk mempercepat target capaian renstra pengabdian kepada masyarakat Universitas Lambung Mangkurat pada kajian lingkungan lahan basah, mengaplikasikan hasil riset unggulan bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah yang sesuai dengan urgensi kebutuhan institusi pendidikan, dan memberikan solusi permasalahan terkait pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di institusi pendidikan.
NAMA PROGRAM:	Program Kemitraan Masyarakat Stimulus	

NAMA KATEGORI:	PkM KOMPETITIF NASIONAL	PkM DESENTRALISASI
PENJELASAN PROGRAM:	(PKMS) Program Kemitraan Masyarakat Stimulus ditujukan dalam rangka penanganan permasalahan kesehatan mental di lingkungan institusi pendidikan, evaluasi dan/atau penilaian program bimbingan dan konseling di institusi pendidikan yang telah berjalan, atau pelatihan teknik, metode dan keterampilan konseling yang sesuai dengan kondisi peserta didik/konseli di lingkungan lahan basah. Kegiatan yang dilaksanakan pada PKMS diharapkan dapat melibatkan kepakaran yang berbeda dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat.	
NAMA PROGRAM:	Program Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus (PPUPIK)	
PENJELASAN PROGRAM:	Berkaitan dengan upaya pengembangan budaya ekonomi berbasis pengetahuan, dalam akses <i>knowledge and technopark</i> yang memanfaatkan pengetahuan, pendidikan maupun hasil riset dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, dengan menyelenggarakan	

NAMA KATEGORI:	PkM KOMPETITIF NASIONAL	PkM DESENTRALISASI
	<p>program ini diharapkan perguruan tinggi berpeluang memperoleh pendapatan dan membantu menciptakan wirausaha baru. Hasil riset perguruan tinggi yang merupakan inovasi baru dan mempunyai nilai ekonomis serta mendapat perlindungan Kekayaan Intelektual (KI) seperti hak cipta atau paten, merupakan aset yang sangat berharga bagi pertumbuhan dan perkembangan PPUPIK. Adapun produk PPUPIK dihasilkan dalam bentuk lembar kerja peserta didik, media-teknologi layanan, aplikasi peraga, aplikasi <i>games</i> layanan, dan perangkat materi audio-visual pelayanan bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah.</p>	

B. Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat pada Program Studi Bimbingan dan Konseling

Pendekatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah 4 (empat) pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dikembangkan sebagai dasar dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, mengembangkan rancangan pengabdian kepada masyarakat yang disusun oleh dosen bersama/dan atau dengan mahasiswa untuk mengembangkan keunggulan studi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dimaksud adalah pelatihan, *workshop*, praktik praksis,

dan evaluasi program/praktik. Untuk lebih jelasnya diuraikan secara garis besar pendekatan pengabdian kepada masyarakat dan format judul pengabdian kepada masyarakat pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam tabel berikut ini.

Tabel Pendekatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

No.	Pendekatan PkM	Keterangan	Contoh Format Judul PkM ³
1.	Pelatihan	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelaksanaan pelatihan program/layanan/keterampilan/teknik bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah yang dapat diterapkan di institusi pendidikan dan tentunya berasal dari penelitian	Pelaksanaan Pelatihan Program/Layanan/ Keterampilan/Teknik Berbasis Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Lahan Basah pada [Nama Subjek Pelatihan] di [Nama Institusi Pendidikan]
2.	<i>Workshop</i>	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk <i>workshop</i> antara dosen bersama dan/atau mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat bersama dengan praktisi bimbingan dan konseling, konseli/peserta didik dalam rangka meningkatkan kompetensi diri subjek pengabdian kepada masyarakat.	Pelaksanaan/Implementasi Program/Layanan/ Keterampilan/Teknik Berbasis Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Lahan Basah pada [Nama Subjek Pelatihan] di [Nama Institusi Pendidikan]
3.	Praktik	Kegiatan pengabdian	Pelaksanaan/Implementasi

³ Hanya contoh format judul pengabdian kepada masyarakat dalam rambu-rambu karya tulis ilmiah bukan standar baku.

No.	Pendekatan PkM	Keterangan	Contoh Format Judul PkM ³
	praksis	kepada masyarakat dalam bentuk pelaksanaan praktik praksis program/ layanan/keterampilan/ teknik dalam bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah dengan sasaran subjek adalah konseli/peserta didik di institusi pendidikan.	Program/Layanan/ Keterampilan/Teknik Berbasis Bimbingan dan Konseling dalam Rangka Meningkatkan [Variabel-n] di Lingkungan Lahan Basah pada [Nama Subjek Pelatihan] di [Nama Institusi Pendidikan]
4.	Evaluasi program/praktik	Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk evaluasi terhadap pelaksanaan program, praktik bimbingan dan konseling yang telah dilakukan praktisi bimbingan dan konseling yang berada pada institusi pendidikan di lingkungan lahan basah.	Evaluasi Pelaksanaan/Implementasi Program/Layanan/ Keterampilan/Teknik Berbasis Bimbingan dan Konseling di Lingkungan Lahan Basah pada [Nama Subjek Pelatihan] di [Nama Institusi Pendidikan]

BAB V

POKOK-POKOK PRODUK UNGGULAN

A. Definisi Produk Unggulan

Produk-produk luaran ilmiah/unggulan pada Program Studi Bimbingan dan Konseling adalah produk-produk luaran ilmiah sebagai hasil dari baik penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat untuk mengembangkan keunggulan studi bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Produk-produk luaran ilmiah yang dimaksud adalah sebagai berikut.

1. Artikel Riset Ilmiah;
2. Artikel PkM Ilmiah;
3. Buku Panduan Teknik;
4. Buku Referensi;
5. Buku Monograf;
6. Buku Ajar;
7. Lembar Kerja Peserta Didik;
8. Media-Teknologi Layanan;
9. Aplikasi Peraga;
10. Aplikasi *Games* Layanan;
11. Perangkat Materi Audio-Visual.

B. Produk Unggulan Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat

Untuk lebih jelasnya diuraikan secara garis besar produk-produk luaran ilmiah pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dalam tabel berikut ini.

**Tabel Produk-Produk Luaran Ilmiah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat**

NO.	PRODUK LUARAN ILMIAH	KETERANGAN
1.	Artikel Riset Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang berbentuk artikel ulasan (<i>review article</i>) maupun artikel penelitian (<i>research article</i>) dari laporan hasil penelitian yang ditulis kembali oleh <i>civitas academica</i> (dosen/mahasiswa) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat pada bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah untuk dipublikasikan dalam jurnal penelitian bereputasi dan memiliki ISSN.
2.	Artikel PkM Ilmiah	Karya tulis ilmiah yang berbentuk artikel deskripsi (<i>description article</i>) pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dari laporan pengabdian kepada masyarakat yang ditulis kembali oleh <i>civitas academica</i> (dosen/mahasiswa) Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat pada bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah untuk dipublikasikan dalam jurnal pengabdian kepada masyarakat bereputasi dan memiliki ISSN.
3.	Buku Panduan Teknik	Karya tulis ilmiah yang berbentuk buku yang memandu pelaksanaan teknik-teknik bimbingan dan konseling di institusi pendidikan sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat terarah pada bidang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah yang mendapat sertifikat HKI dan ber-ISBN.
4.	Buku Referensi	Suatu tulisan dalam bentuk buku (ber-ISBN dan mendapat sertifikat HKI) yang substansi pembahasannya pada satu bidang kajian ilmu bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Isi tulisan memenuhi syarat-syarat sebuah karya ilmiah yang utuh, yaitu adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (<i>novelty/ies</i>), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir bimbingan dan konseling yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka.
5.	Buku Monograf	Suatu tulisan ilmiah dalam bentuk buku (ber-ISBN/ISSN dan mendapat sertifikat HKI) yang substansi pembahasannya hanya pada satu topik/hal

NO.	PRODUK LUARAN ILMIAH	KETERANGAN
		tentang bimbingan dan konseling di lingkungan lahan basah. Isi tulisan tersebut memenuhi syarat-syarat dengan adanya rumusan masalah yang mengandung nilai kebaruan (<i>novelty/ies</i>), metodologi pemecahan masalah, dukungan data atau teori mutakhir yang lengkap dan jelas, serta ada kesimpulan dan daftar pustaka.
6.	Buku Ajar	Buku pegangan untuk suatu mata kuliah yang ditulis dan disusun oleh dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat dan memenuhi kaidah buku teks serta diterbitkan secara resmi dengan memiliki ISBN dan disebarluaskan. Buku ajar yang telah mendapatkan sertifikat HKI.
7.	Lembar Kerja Peserta Didik/Konseli	Produk luaran ilmiah sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbentuk lembar kerja peserta didik/konseli yang secara mandiri dapat dikerjakan oleh peserta didik/konseli baik dalam bentuk instrumen bantu mengenal diri sendiri yang disusun atau diolah oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa atau hasil dari tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, dengan memenuhi persyaratan buku yang memiliki sertifikat hak cipta dan ber-ISBN.
8.	Media-Teknologi Layanan	Produk luaran ilmiah sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbentuk inovasi media-teknologi dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yang disusun atau diolah oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa atau hasil dari tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, dengan memenuhi persyaratan yang memiliki sertifikat hak cipta.
9.	Aplikasi Peraga	Produk luaran ilmiah sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbentuk aplikasi peraga menunjang pemberian layanan bimbingan dan konseling yang disusun atau diolah oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa atau hasil dari tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling

NO.	PRODUK LUARAN ILMIAH	KETERANGAN
		Universitas Lambung Mangkurat, dengan memenuhi persyaratan yang memiliki sertifikat hak cipta.
10.	Aplikasi <i>Games</i> Layanan	Produk luaran ilmiah sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbentuk aplikasi <i>games</i> menunjang layanan bimbingan dan konseling yang disusun atau diolah oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa atau hasil dari tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, dengan memenuhi persyaratan yang memiliki sertifikat hak cipta.
11.	Perangkat Materi Audio-Visual.	Produk luaran ilmiah sebagai hasil dari penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbentuk materi audio-visual menunjang layanan bimbingan dan konseling yang disusun atau diolah oleh dosen dan/atau bersama mahasiswa atau hasil dari tugas akhir/skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Lambung Mangkurat, dengan memenuhi persyaratan yang memiliki sertifikat hak cipta.

DAFTAR RUJUKAN

- Budhi, Setia. (September, 2020). “Studi Sosial Lingkungan Lahan Basah,” disampaikan secara anonim pada *Workshop* Matakuliah Pengantar Lingkungan Lahan Basah Universitas Lambung Mangkurat.
- Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Pedoman Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta: Ditjen GTK Kemendikbud.
- Direktorat Jenderal Sumber Daya Iptek dan Dikti Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2019). *Pedoman Operasional Penilaian Angka Kredit Kenaikan Jabatan Akademik/Pangkat Dosen*. Jakarta: Ditjen SDID Kemenristekdikti.
- Harianto, Sugeng P., & Dewi, Bainah Sari. (2017). *Buku Ajar Biologi Konservasi: Biodiversitas Fauna di Kawasan Budidaya Lahan Basah*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Junaidi, Aris, dkk. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0 untuk Mendukung Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Jakarta: Ditjen PT Kemendikbud.
- Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional. (2020). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Edisi XIII Tahun 2020*. Jakarta: Kemenristek-BRIN.
- Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Lambung Mangkurat. (2016a). *Rencana Induk Penelitian 2016-2020*. Banjarmasin: LPPM ULM.
- _____. (2016b). *Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2016-2020*. Banjarmasin: LPPM ULM.

- Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang *Instrumen Akreditasi Program Studi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2014 tentang *Bimbingan dan Konseling pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang *Standar Nasional Pendidikan Tinggi*.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2008 tentang *Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor*.
- Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. (2017). *Evaluasi Diri Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Banjarmasin: PS BK FKIP ULM.
- Soendjoto, Mochamad Arief. (2016). "Sekilas tentang Lahan-basah dan Lingkungannya". Prosiding dalam Prosiding Seminar Universitas Lambung Mangkurat 2015 dengan tema: *Potensi, Peluang, dan Tantangan Pengelolaan Lingkungan Lahan-Basah secara Berkelanjutan*, Banjarmasin 16 September 2015, halaman 1-20.
- Tim Penyusun Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat. (2018). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat (Edisi Revisi)*. Banjarmasin: Program Studi BK FKIP ULM.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Universitas Lambung Mangkurat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan 2020*. Banjarmasin: ULM Kemenendikbud.

Universitas Lambung Mangkurat Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2018). *Pedoman Penerbitan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) dan Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Kegiatan Kemahasiswaan (SKKM) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2018*. Banjarmasin: ULM Kemenristekdikti.